

**STUDI PENELUSURAN (*TRACER STUDY*) TERHADAP  
LULUSAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI  
JAKARTA**

**(Studi Pada Lulusan Program Studi D3 Tata Busana Tahun Lulus 2014-2016 )**



*Building  
Future  
Leaders*

**Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**MUTIARA**

**5525134055**

**PENDIDIKAN VOKASIONAL DESAIN FASHION**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2018**

## ABSTRAK

**Mutiara, Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Lulusan Program Studi D3 Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta**: Studi Pada Lulusan Program Studi D3 Tata Busana Tahun Lulus 2014-2016. Skripsi, Jakarta, Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2018.

Penelitian ini bertujuan mengetahui profil lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun 2014-2016, kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, dan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

Penelitian ini dilaksanakan di Jabodetabek, Lombok, dan Provinsi Riau. Pada semester 107 tahun ajaran 2017/2018. Responden pada penelitian ini adalah lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun 2014 -2016 dengan jumlah 55 responden dan 5 *stakeholder* ditempat lulusan bekerja. Data diperoleh dengan metode survei melalui penyebaran kuisisioner, dengan pendekatan kuantitatif, dan dianalisis secara statistik deskriptif dengan persentase kemudian di deskripsikan. Setiap pertanyaan angket telah di uji validitas oleh 2 dosen ahli.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 44 lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ yang telah bekerja, 31 responden diantaranya bekerja dibidang busana. Lulusan telah memiliki kompetensi yang baik dalam bekerja. Sesuai dengan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama yaitu sebesar 70% lulusan mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 4 bulan, dengan penghasilan antara 2-4 juta. Kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan sebesar 75%, lulusan mengatakan kurikulum sudah sesuai dengan pekerjaan, berdasarkan mata kuliah teori dan praktik sehingga dapat dikatakan Kurikulum Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

**Kata kunci:** *tracer study*, Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ, *stakeholder*

## ABSTRACT

**Mutiara, Tracer Study Graduates of D3 Tata Busana Study Program Faculty of Engineering, State University of Jakarta:** Study on Graduate D3 Tata Busana Study Program Passed Year 2014-2016. Thesis, Jakarta, Vocational Education Fashion Design, Faculty of Engineering, State University of Jakarta, 2018.

The aim of this research to know the profile of graduates of D3 Tata Busana Study Program Faculty of Engineering, State University of Jakarta years 2014 to 2016, the conformity work with the educational background and suitability of the curriculum to the needs of the working world.

The research was conducted in Greater Jakarta, Lombok, and Riau Province. In 107 semester 2017/2018 academic year. Respondents in this study were 55 graduate study program D3 Tata Busana Study Program Faculty of Engineering, State University of Jakarta 2014 -2016 and 5 stakeholder graduates work place. Data obtained through a questionnaire survey method, with quantitative approach, and statistically analyzed descriptively by percentages then described. Every question the validity of the questionnaire was tested by two expert lecturers.

The results showed that of the 44 graduates of D3 Tata Busana Study Program Faculty of Engineering, State University of Jakarta who have worked, 31 respondents of which work in the field of fashion. Graduates have had a good competence in the work. In accordance with the waiting period to get the first job that is equal to 70% of graduates got his first job less than four months, with an income of between 2-4 million. Conformity work with the educational background of 75%, graduates say the curriculum is in accordance with the work, based on theoretical and practical courses that can be said D3 Tata Busana Studies Program Curriculum in accordance with the needs of the workforce.

**Keywords:** tracer, D3 Tata Busana Study Program FT UNJ, stakeholder

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya asli dan belum pernah dijadikan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun diprogram tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, Januari 2018



Mutiara

5525134055



## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya asli dan belum pernah dijadikan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun diprogram tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, Januari 2018

Mutiara

5525134055

# **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

## **MOTTO**

Keep going. Everything you need will come on God 's perfect timing.

## **PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan karya ku ini teruntuk kedua orang tua yang teramat istimewa dalam hidup ku, terima kasih untuk setiap usaha yang tiada kenal mengeluh dan untuk setiap doa yang sangat indah dan tulus. Juga untuk Kakak-Abang dan keponakan ku, terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang selalu kalian berikan. Terima kasih sudah menjadi yang terbaik dalam hidup ku. Tuhan memberkati, amin.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Studi Penelusuran (*Tracer Study*) Terhadap Lulusan Program Studi D3 Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta tepat pada waktunya. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan baik berupa materil maupun formil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada berbagai pihak yang terlibat :

1. Dr. Agus Dudung R, M.Pd selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Wesnina, M.Sn selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Negeri Jakarta.
3. Dra. Melly Prabawati, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Dra. Suryawati, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama proses menyusun skripsi.
4. Dra. Vivi Radiona SP, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik.
5. Teruntuk Orang tua yang teramat istimewa dalam sejarah hidup peneliti dan keluarga tercinta yang dengan penuh kesabaran dan penuh kasih sayang telah mendoakan dan mendukung baik dalam bentuk moril maupun materil kepada peneliti.
6. Teman-teman Kontrakan Mleho; Rarah, Ines, Indah, Ema, dan Irma. Terima kasih untuk setiap dukungannya.
7. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ 2013 yang selalu mendukung peneliti dengan semangat kebersamaan untuk dapat menyelesaikan studi gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.
8. Serta seluruh pihak yang turut serta membantu dan memberikan motivasi yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya, sebagai manusia peneliti menyadari mungkin dalam proses pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik atau saran sangat peneliti harapkan agar dapat memperbaiki untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan kepada banyak orang.

Jakarta, Januari 2018

Mutiara

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Pembatasan Masalah .....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	5
1.5. Tujuan Penelitian .....	5
1.6. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
2.1. Studi Penelusuran ( <i>Tracer Study</i> ) .....	7
2.2. Lulusan .....	10
2.3. Standar Kompetensi Lulusan .....	11
2.4. Pendidikan Vokasi .....	13
2.5. Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ .....	14
2.6. Relevansi .....	23
2.7. Evaluasi .....	24
2.8. Pengembangan Kurikulum .....	25
2.9. Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi .....	26
2.10. Profesi di Bidang Busana .....	28
2.11. Kepuasan Kerja .....	32
2.12. Prestasi Kerja .....	35
2.13. <i>Stakeholder</i> .....	36
2.14. Penelitian yang Relevan .....	37
2.15. Kerangka Berfikir .....	38

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Tujuan Operasional Penelitian.....	41
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
3.3. Metode Penelitian .....	42
3.4. Variabel Penelitian .....	42
3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	43
3.6. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	44
3.7. Instrumen Penelitian .....	45
3.8. Uji Persyaratan Instrumen .....	47
3.9. Teknik Pengambilan Data .....	48
3.10. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Deskripsi Data Lulusan Prodi D3 Tata Busana FT UNJ Tahun 2014-2016 .....	50
4.2. Penilaian Pengguna Lulusan ( <i>Stakeholder</i> ) terhadap Lulusan .....	66
4.3. Kelemahan Penelitian .....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan .....	73
5.2. Implikasi .....	74
5.3. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

- TABEL 2.1 Struktur Kurikulum Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ
- TABEL 2.2 Sebaran Mata Kuliah
- TABEL 2.3 Beban Studi Per Semester berdasarkan IPS
- TABEL 2.4 Kriteria Penilaian
- TABEL 2.5 Predikat Kelulusan (Yudisium) Program Diploma
- TABEL 3.1 Lulusan Program studi D3 Tata Busana FT UNJ  
Tahun Lulus 2015-2016
- TABEL 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Penelusuran Lulusan  
Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ
- TABEL 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian kepuasan *Stakeholder*
- TABEL 4.1 Jenis kelamin
- TABEL 4.2 Asal sekolah
- TABEL 4.3 Jalur masuk perguruan tinggi
- TABEL 4.4 Tahun lulus perguruan tinggi
- TABEL 4.5 Lama masa studi
- TABEL 4.6 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
- TABEL 4.7 IPK, lama studi, dan masa tunggu
- TABEL 4.8 Lama bekerja, penghasilan, dan kepuasan kerja
- TABEL 4.10 Lama bekerja dan prestasi kerja
- TABEL 4.11 Kesesuaian kemampuan dan kemampuan melaksanakan pekerjaan  
dengan cepat
- TABEL 4.12 Meningkatkan kompetensi dan prestasi kerja
- TABEL 4.13 Jabatan pekerjaan dan kepuasan kerja
- TABEL 4.14 Pekerjaan sampingan dan penghasilan
- TABEL 4.15 Jenis pekerjaan dan aplikasi kompetensi
- TABEL 4.16 Kompetensi kerja yang dimiliki dan berbagi ilmu atau kemampuan
- TABEL 4.17 Meningkatkan kompetensi kerja dan prestasi kerja
- TABEL 4.18 Jenis pekerjaan dan latar belakang pendidikan

## DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR 2.1 Skema Kerangka Berfikir  
GAMBAR 4.1 Diagram jenis kelamin  
GAMBAR 4.2 Diagram asal sekolah  
GAMBAR 4.3 Diagram jalur masuk perguruan tinggi  
GAMBAR 4.4 Diagram tahun lulus perguruan tinggi  
GAMBAR 4.5 Diagram lama masa studi  
GAMBAR 4.6 Diagram Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)  
GAMBAR 4.7 Diagram aspek perekrutan  
GAMBAR 4.8 Diagram berdasarkan kepribadian  
GAMBAR 4.9 Diagram kemampuan pengembangan diri  
GAMBAR 4.10 Diagram kemampuan kerjasama tim  
GAMBAR 4.11 Diagram berdasarkan bidang ilmu  
GAMBAR 4.12 Diagram kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi  
GAMBAR 4.13 Diagram kemampuan bahasa inggris

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mempertahankan kewibawaan suatu negara. Pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi penerus yang baik pula. Saat ini pendidikan Indonesia masih jauh di bawah negara-negara lain. Menurut data World Education Ranking yang diterbitkan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada peringkat ke-57 dari 65 negara di dunia ([www.uinjkt.ac.id/id/kualitas-pendidikan-di-indonesia-masih-memprihatinkan/](http://www.uinjkt.ac.id/id/kualitas-pendidikan-di-indonesia-masih-memprihatinkan/)).

Rendahnya kualitas pendidikan menjadikan suatu negara sulit untuk bersaing dengan negara asing. Jika daya saing menurun maka angka pengangguran di Indonesia akan semakin bertambah. Peran pendidikan dalam menyiapkan SDM yang mampu beradaptasi dengan perputaran zaman sangatlah perlu. Dengan demikian perguruan tinggi harus berbenah diri untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM yang mampu berkontribusi dalam persaingan global.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan. Sesuai dengan salah satu tujuannya untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam bidang pendidikan maupun non-kependidikan, yang menjadi komponen pokok penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat (Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 2015, hal. 17). Universitas Negeri Jakarta (UNJ) mempunyai beberapa jurusan dan program studi yang disesuaikan dengan bidang keahliannya. Program Studi D3 Tata Busana merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang juga memiliki tanggung jawab terhadap pembangunan di Indonesia.

Visi Program Studi D3 Tata Busana UNJ adalah menjadi program studi yang unggul mampu menghasilkan SDM yang dapat mengantisipasi tantangan dan peluang di era globalisasi, profesional, bermoral tinggi, dan kreatif (Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 2015:455). Untuk mewujudkan visi tersebut haruslah mempunyai misi yang efektif. Misi Program Studi D3 Tata Busana adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, peningkatan pelayanan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, meningkatkan keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat, menggalang kemitraan dengan dunia industri dan dunia usaha (Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 2015:455). Struktur kurikulum yang digunakan terdiri dari Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Keahlian (MDK) yang bermuatan sebagai dasar keilmuan untuk ke Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK), dan Mata Kuliah Penunjang (MKP) (Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 2015:457). Visi-misi dan kurikulum yang telah ditetapkan dan diterapkan tersebut diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan *stakeholder* atau dunia industri busana. Sehingga lulusan

Program Studi D3 Tata Busana dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Salah satu cara mengukur keberhasilan dan kualitas lulusan suatu institusi pendidikan adalah dengan melakukan studi penelusuran (*tracer study*) lulusan. Penelusuran lulusan juga merupakan pemenuhan standar yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Kegiatan penelusuran lulusan akan memperoleh informasi penting berupa umpan balik dan bukti empiris dari lulusan terkait pekerjaan, awal karir, dan relevansi pekerjaan lulusan dengan pendidikan tinggi. Dari data tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kurikulum dan ketercapaian visi-misi Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ.

Melihat uraian permasalahan tersebut, dalam rangka mendukung dan memaksimalkan usaha UNJ untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan mengetahui perkembangan kualitas lulusan yang dihasilkan peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut kegiatan studi penelusuran (*tracer study*) lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Dengan melakukan studi penelusuran (*tracer study*) lulusan tersebut peneliti dapat mengetahui masa tunggu kerja, proses pencarian kerja pertama, aspek yang mempengaruhi dalam perekrutan pekerja, situasi kerja terakhir, aplikasi kompetensi di dunia kerja, evaluasi proses pembelajaran, relevansi kurikulum dengan lapangan pekerjaan, penilaian *stakeholder* terhadap lulusan yang bekerja diperusahaan mereka, dan minat lulusan dalam pengembangan kurikulum Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Berapa lama masa studi yang dijalani lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun 2014-2016?
2. Berapa rata-rata IPK lulusan?
3. Berapa lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama?
4. Seberapa besar peluang lulusan diterima di lapangan pekerjaan bidang busana?
5. Berapa rata-rata gaji pertama yang diperoleh lulusan?
6. Berapa persentase lulusan yang bekerja?
7. Bagaimana relevansi kurikulum yang diterapkan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ dengan kompetensi yang dituntut lapangan pekerjaan?
8. Bagaimana tingkat kepuasan dan keberhasilan yang diraih lulusan dalam pekerjaan?
9. Bagaimana peran lulusan dalam dunia busana?
10. Bagaimana minat lulusan dalam pengembangan kurikulum Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ?
11. Bagaimana penilaian *stakeholder* terhadap lulusan yang bekerja diperusahaan mereka?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi peneliti adalah: “studi penelusuran (*tracer study*) pada lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun 2014-2016”.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun 2014-2016 mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kurikulum yang diberikan di perguruan tinggi?”

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui aspek yang dibutuhkan dalam perekrutan dan kesesuaian dalam pekerjaan
2. Perbaikan dan pengembangan kurikulum Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ

### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ
  - a. Mengetahui seberapa banyak lulusan tahun 2014-2016 yang sudah bekerja dan sesuai dengan latar belakang pendidikan

- b. Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi relevansi kurikulum untuk meningkatkan kualitas lulusan
  - c. Mengetahui tingkat keberhasilan dari visi-misi
  - d. Sebagai acuan dalam penyusunan strategi dalam jangka pendek maupun jangka panjang
2. Mahasiswa dan lulusan
- a. Mendapatkan informasi *link* atau lowongan pekerjaan
  - b. Berkontribusi dalam pengembangan kurikulum Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ
  - c. Mengetahui potensi apa saja yang dibutuhkan di dunia kerja
3. Peneliti
- a. Mengetahui dan memperluas wawasan mengenai *Tracer Study*
  - b. Memberikan pengalaman dalam kegiatan penelitian

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1. Studi Penelusuran (*Tracer Study*)**

Penelusuran berasal dari kata telusur yang berarti penelaahan, penjajakan, dan mencari. Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, penelusuran merupakan suatu proses pengamatan atau mencari keberadaan pada objek tertentu dalam waktu tertentu. Penelusuran bertujuan untuk memasok dan menyediakan informasi dan digunakan sebagai jawaban atas permintaan atau kebutuhan pemakai dengan bantuan berbagai macam alat penelusuran yang dimiliki unit informan (Sulistyo-Basuki: 1992). Penelusuran informasi merupakan pencarian kembali informasi yang telah ditulis oleh seseorang dengan topik tertentu dan telah dipublikasi baik dalam maupun luar negeri (Djatin, 1996:3).

Penelusuran informasi menjadi suatu hal yang penting karena menjadi “ruh” atau “nyawa” pada sebuah layanan informasi. Suatu unit layanan informasi atau perpustakaan harus mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pemakai, bagaimana menemukan informasi, dan memberikan solusi kepada pemakai dalam mencari informasi yang diinginkan. Setiap proses yang dijalani dalam pencarian informasi menjadi penting untuk mendapatkan sebuah temuan atau informasi yang benar, akurat, dan relevan.

Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan studi penelusuran merupakan proses pengamatan atau pencarian informasi pada suatu objek dalam waktu tertentu.

Penelusuran dibedakan menjadi dua berdasarkan pola telusuran, yaitu:

1. Telusuran dokumen; dimulai dengan penelusuran identitas dokumen atau sumber sehingga didapatkan informasi yang aktual
2. Telusuran informasi; dimulai dengan penelusuran informasi yang diperoleh dari bank data, kumpulan data, atau perorangan.

Berdasarkan alat yang digunakan, penelusuran dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Penelusuran informasi konvensional; dilakukan dengan cara-cara konvensional/manual seperti kartu katalog
2. Penelusuran informasi digital; dilakukan melalui media digital atau elektronik seperti OPAC (*Online Public Access Catalog*), *search engine* (diinternet), *database online*, jurnal elektronik, *reference online*, dan informasi lain yang tersedia secara elektronika/digital (Tiara Tristyan, 2015:8)

Menurut Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (RISTEKDIKTI), studi penelusuran (*Tracer Study*) dinilai penting karena dijadikan sebagai alat dalam evaluasi kinerja Perguruan Tinggi (PT) dan sekarang telah dijadikan salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), kelengkapan dokumen Evaluasi Diri juga perlu dilakukan dalam pengajuan proposal. Studi penelusuran (*Tracer Study*) ditujukan untuk melacak jejak lulusan dan bertujuan untuk mengetahui:

1. Outcome pendidikan dalam bentuk peralihan dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.
2. Output pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi.

3. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan dalam pemerolehan kompetensi ([tracerstudy.dikti.go.id](http://tracerstudy.dikti.go.id)).

Hasil studi penelusuran (*Tracer Study*) membantu Perguruan Tinggi dalam mengetahui keberadaan lulusan yang telah bekerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Hasil studi penelusuran (*Tracer Study*) nantinya akan dilaporkan untuk membantu program pemerintah dalam rangka memetakan kebutuhan dunia kerja dengan pembangunan pendidikan di Indonesia. Studi penelusuran (*Tracer Study*) juga digunakan sebagai alat untuk mengukur relevansi kurikulum program studi dan mengetahui jumlah lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni di perguruan tinggi. Informasi penting yang diperoleh sangat bermanfaat bagi institusi perguruan tinggi yang bersangkutan, para lulusan, dan lembaga-lembaga yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan. Hasil tersebut akan digunakan untuk membuat suatu kebijakan dan tindakan dalam mencapai suatu tujuan yang telah dirumuskan.

Menurut Finch, dkk studi penelusuran (*Tracer Study*) bertujuan untuk mengetahui mobilitas dan kepuasan lulusan terhadap pekerjaannya. Mobilitas lulusan dapat dilihat dari mobilitas karir baik secara vertikal maupun horizontal. Secara vertikal dapat ditelusuri melalui jabatan pekerjaan yang diterima lulusan. Sedangkan secara horizontal dapat ditelusuri melalui banyaknya lulusan yang melakukan perpindahan Sistem Informasi kerja (Mariana Novita, dkk, 2015:77). Slamet PH (1993) mengemukakan studi penelusuran (*Tracer Study*) bertujuan untuk mengetahui; sejarah dan status karir lulusan, dan penilaian lulusan terhadap program studi atas dasar pengalaman kerja yang mereka jalani. Studi penelusuran

(*Tracer Study*) juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja dan produktifitas lulusan setelah terjun ke masyarakat. Bernadin dan Russel mengatakan bahwa produktivitas seseorang dipengaruhi oleh faktor ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tingkah laku pekerja dalam organisasi. Dengan memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang memadai dan sikap yang baik, seseorang mampu meningkatkan produktivitasnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan beberapa tujuan studi penelusuran (*tracer study*) yaitu sebagai alat evaluasi, syarat kelengkapan akreditasi, mengetahui proses perralihan lulusan dari pendidikan ke dunia kerja, mengetahui proses pemerolehan kompetensi lulusan, mengetahui keberadaan lulusan yang bekerja, melihat relevansi kurikulum, dan kepuasan lulusan dalam bekerja.

## **2.2. Lulusan**

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Inonesia, lulusan adalah yang sudah lulus dari ujian. Sedangkan alumni merupakan orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Lulusan adalah seorang peserta didik yang menyelesaikan kegiatan akademik dalam waktu tertentu dan menerima tanda kelulusan. Lulusan juga dapat disebut dengan alumni. Alumnus atau bentuk jamak dari alumni adalah seseorang yang telah lulus dari sekolah, perguruan tinggi atau universitas (*The American Heritage Dictionary of The English Language: Fourth Edition. 2000*). Kata "*alumnae*" dipakai untuk perguruan tinggi pria dan sekelompok siswa atau campuran. Kata jamak maskulin alumni menurut aturan tata bahasa yang mengatur infleksi kata benda dalam

rumpun bahasa roman, bisa dipakai untuk kelompok yang terdiri dari kedua jenis kelamin ([wikipedia.org/wiki/Alumnus](http://wikipedia.org/wiki/Alumnus)).

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa lulusan merupakan seseorang yang telah menyelesaikan kegiatan akademik dan lulus ujian sekolah atau perguruan tinggi dalam waktu tertentu dan menerima tanda kelulusan.

### **2.3. Standar Kompetensi Lulusan**

Standar dapat dikatakan sebagai kriteria minimal, batas, patokan, atau syarat yang harus dicapai. Standar nasional pendidikan mencakup materi dan kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tertentu. Standar tersebut memuat kerangka dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender akademik. Kompetensi merupakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sebagai hasil dari suatu proses pembelajaran. Standar kompetensi lulusan adalah ukuran kemampuan atau keahlian yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dicapai peserta didik yang telah menyelesaikan proses dalam satuan pendidikan tertentu.

Standar kompetensi lulusan pada pendidikan tinggi memiliki tujuan untuk membentuk lulusan yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, memiliki sikap yang menemukan, mengembangkan, dan menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang berguna bagi masyarakat. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai referensi utama dalam pengetahuan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengolahan, dan standar

pembiayaan ([akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/06/23/permendikbud-no-54-tahun-2013-tentang-standar-kompetensi-lulusan/](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/06/23/permendikbud-no-54-tahun-2013-tentang-standar-kompetensi-lulusan/)).

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal yang harus dicapai pada jenjang pendidikan tertentu yang bertujuan untuk membentuk lulusan yang berakhlak mulia, terampil, dan mandiri.

Standar kompetensi lulusan nasional pendidikan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagian Kedua Pasal 5 adalah:

1. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
2. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.
3. Rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib:
  - a) Mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI, dan
  - b) Memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI ([img.akademik.ugm.ac.id](http://img.akademik.ugm.ac.id)).

Kompetensi lulusan yang dimiliki UNJ dalam bidang akademik dan profesional meliputi:

1. Kemampuan untuk menguasai, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencapai keunggulan di bidang kependidikan maupun non kependidikan sesuai dengan tuntutan pada tingkat nasional, regional, maupun internasional.
2. Kemampuan kewirausahaan yang profesional, mandiri, dan memiliki integritas yang memungkinkan mereka mampu bersinergi dan berkompetensi yang sehat dalam era informasi dan pasar bebas pada tingkat nasional, regional, maupun internasional.
3. Kemampuan profesional yang tinggi untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu dan teknologi sesuai dengan tuntutan pembangunan nasional yang berkesinambungan.
4. Kemampuan untuk meningkatkan kualitas diri, wawasan, dan sikap dalam upaya proses internalisasi nilai/kaidah ilmiah dalam menunaikan tugas-tugas keprofesionalannya.
5. Kemampuan menciptakan, menemukan, dan mengembangkan berbagai ilmu dan teknologi baik di bidang kependidikan dan non kependidikan yang sesuai dengan kompetensi profesionalnya (Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik, 2013:18).

#### **2.4. Pendidikan Vokasi**

Pendidikan vokasi merupakan salah satu jenis pendidikan yang diselenggarakan oleh UNJ. Pendidikan vokasi bertujuan untuk mempersiapkan

lulusan dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian terapan secara maksimal dan setara dengan program sarjana. Program diploma merupakan pendidikan vokasi yang berikan kepada lulusan pendidikan menengah atau sederajat (SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C) untuk mengembangkan keterampilan dan cara berpikir dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan atau teknologi. Program diploma bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi praktisi yang terampil untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Program diploma memiliki beban studi 110 SKS dengan masa studi maksimal 10 (sepuluh) semester (Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik, 2015:28).

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan vokasi merupakan jenis pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan ilmu keahlian melalui pengembangan keterampilan dan cara berpikir yang dimiliki lulusan.

## **2.5. Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ**

### **2.5.1. Visi**

Program Studi D3 Tata Busana memiliki visi “Menjadi program studi yang unggul mampu menghasilkan SDM yang dapat mengantisipasi tantangan dan peluang di era globalisasi, profesional, bermoral tinggi, dan kreatif”.

### **2.5.2. Misi**

Untuk mencapai visi tersebut haruslah memiliki misi yang efektif. Misi yang dimiliki program studi ini adalah “Melaksanakan tri Dharma Perguruan Tinggi, peningkatan pelayanan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran,

meningkatkan keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat, menggalang kemitraan dengan dunia industri dan dunia usaha.

### **2.5.3. Profil Lulusan**

Lulusan Program Studi D3 Tata Busana diharapkan dapat bekerja sebagai:

1. *Fashion Designer* atau *Fashion Stylist*
2. *Assistance Fashion Designer*
3. *Patternmaker/Grader*
4. *Sample Hand*
5. *Fashion Buyer*
6. *Visual Merchandiser*
7. *Fashion Forecaster*
8. *Wardrobe Designer*
9. *Dressmaker*
10. Reporter dan penulis mode

### **2.5.4. Capaian Pembelajaran**

Secara umum capaian pembelajaran yang dimiliki UNJ di bidang non kependidikan program diploma adalah sebagai berikut:

1. Menguasai konsep teoritis pada bidang pengetahuan atau keterampilan, dan penerapan nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan bidang keahliannya, kaidah, tata cara, dan etika dalam memberikan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk tugas akhir dengan menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur, serta mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

2. Menerapkan karakter unggul dilandasi nilai-nilai kejujuran, integritas, keterbukaan, kemampuan intra dan interpersonal, adaptif, dan bekerja sama dalam melaksanakan tanggung jawab profesional.
3. Mengembangkan jiwa kewirausahaan unggul disertai sikap mandiri dan etos kerja yang kuat agar mampu bersinergi dan berkompetensi secara sehat dalam era informasi dan pasar bebas pada tingkat nasional, regional, maupun internasional (Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik, 2015:18).

Program studi D3 Tata Busana UNJ memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian dibidang busana yang memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyesuaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan busana secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural.
3. Mampu membuat keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data pada bidang keahlian busana, serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
4. Memiliki tanggung jawab pada bidang pekerjaannya sebagai tenaga profesional di bidang busana (Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik, 2015:455).

#### **2.5.5. Gelar Lulusan**

Gelar lulusan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan masa pendidikan di Program Studi D3 Tata Busana adalah A.Md (Ahli Madya).

### **2.5.6. Akreditasi Program Studi**

Berdasarkan SK nomor: 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2004, tentang status, peringkat dan hasil akreditasi Program Diploma Tata Busana mendapat nilai B yang berlaku sampai 9 Januari 2014.

### **2.5.7. Kurikulum**

Kurikulum berasal dari bahasa Latin, yaitu "*Curriculae*" yang berarti jarak yang harus ditempuh atau dilalui oleh seorang pelari. Pada mulanya istilah kurikulum digunakan sebagai tahapan-tahapan yang dilalui atau ditempuh oleh pelari dalam perlombaan lari estafet. Dalam kata lain, kurikulum dianggap sebagai jembatan yang penting untuk mencapai titik akhir untuk memperoleh suatu ijazah tertentu (Oemar Hamalik, 2014:16). Kurikulum menurut Tyler adalah "*All of the learning of students which is planned by and directed by the school to attain its educational goals.*" Yang berarti semua kegiatan pembelajaran siswa yang direncanakan dan diarahkan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan (Lias Hasibuan, 2010:7). Kegiatan kurikulum tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan formal seperti di ruang kelas, tetapi maknanya sudah meluas mencakup kegiatan-kegiatan belajar yang terjadi di halaman dan luar sekolah. Artinya, kurikulum mencakup semua kegiatan peserta didik yang direncanakan sekolah selama anak didik tersebut masih terikat dengan lembaga pendidikan yang diikutinya. Kurikulum tidak terbatas hanya pada sejumlah mata pelajaran saja, melainkan meliputi segala sesuatu yang mempengaruhi perkembangan siswa, seperti: keadaan gedung sekolah, suasana sekolah, alat pelajaran, para pendidik, perlengkapan, perpustakaan, gambar-gambar, halaman sekolah, dan lain-lain. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat atau

susunan rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan.

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kurikulum merupakan tahapan yang harus ditempuh oleh peserta didik dan diarahkan oleh lembaga pendidikan yang terikat untuk mencapai tujuan yang disusun berdasarkan tujuan institusional. Kurikulum mencakup seluruh kegiatan peserta didik dan segala sesuatu yang mempengaruhi perkembangan peserta didik.

Hamid Hasan (1988) mengemukakan konsep kurikulum dapat ditinjau dalam empat dimensi, yaitu:

1. Kurikulum sebagai suatu ide; dihasilkan melalui teori-teori dan penelitian
2. Kurikulum sebagai suatu rencana tertulis; sebagai perwujudan dari kurikulum sebagai suatu ide, yang memuat tentang tujuan, bahan, kegiatan, alat-alat, dan waktu.
3. Kurikulum sebagai suatu kegiatan; pelaksanaan dari kurikulum sebagai suatu rencana tertulis, dalam bentuk praktik pembelajaran.

Kurikulum sebagai suatu hasil yang merupakan konsekuensi dari kurikulum sebagai suatu kegiatan , dalam bentuk pencapaian tujuan kurikulum yakni tercapainya perubahan perilaku atau kemampuan tertentu dari para peserta didik (Muhammad Rohman & Sofan Amri, 2012:200). Tujuan kurikulum adalah tujuan yang akan dicapai oleh suatu program studi, bidang studi dan suatu mata pelajaran yang disusun berdasarkan tujuan institusional. Dalam penyusunan tujuan kurikulum berpedoman pada kategorisasi tujuan pendidikan/taksonomi tujuan, yang dikaitkan dengan bidang-bidang studi yang bersangkutan.

Kurikulum yang dimiliki UNJ disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan berdasarkan filosofi rekonstruksi sosial dan capaian pembelajaran, dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sehingga manfaat lulusan UNJ nyata dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kurikulum UNJ mengacu pada Kebijakan Akademik, Rencana Strategis UNJ 2006-2017, Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Perpres RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi; PP RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Dari rencana tersebut akan dijabarkan ke dalam buku Panduan Pengembangan Kurikulum. UNJ juga mengacu pada Pedoman Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Pengembangan kurikulum didasarkan pada profil lulusan yang profesional dan dituangkan dalam capaian pembelajaran lulusan tiap program studi.

Kurikulum UNJ pada program non kependidikan dibuat adaptif dan relevan terhadap tuntutan zaman agar menghasilkan lulusan yang kompetitif, berjiwa *entrepreneur*, memiliki sikap kepemimpinan, dan dilandasi jiwa nasionalisme dan berkarakter.

Berikut struktur kurikulum Program Diploma untuk Program Studi Tata Busana:

TABEL 2.1 Struktur Kurikulum Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ

No.	Kelompok	SKS
1.	Mata Kuliah Umum (MKU)	10
2.	Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)	26
3.	Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK)	58
4.	Mata Kuliah Dasar Penunjang (MKP)	16
Jumlah		110

*Sumber: Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik UNJ 2015*

Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) yang bermuatan sebagai dasar keilmuan untuk menuju ke Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK) (sebagai dasar keahlian). Berikut sebaran mata kuliah pada program studi D3 Tata Busana UNJ:

TABEL 2.2 Sebaran Mata Kuliah

KEL	MATA KULIAH	SKS			
<b>MKU (10 SKS)</b>	Agama	2		Produksi Busana Wanita 1	4
	Pancasila	2		Draping 2	4
	Kewarganegaraan	2		Desain Busana 2	3
	Bahasa Indonesia	2		Monumental Tekstil	3
	Bahasa Inggris	2		Produksi Busana Wanita 2	4
	ISBD/IAD	2		Komputer Desain 2	2
				Desain Aksesoris	2
<b>MKDK (26 SKS)</b>	Dasar Seni dan Desain	2		Tailoring	2
	Pengetahuan Tekstil	3		Grading	2
	Konstruksi Pola Busana	4		Produksi Busana Pria	2
	Menggambar Mode	3		Rekayasa Pola	3
	Teknik Menjahit Busana	4		Rekayasa Desain	2
	Sejarah Perkembangan Mode Busana	2		Visual Merchandiser	2
	Perilaku Konsumen	2		PUB	4
	Etika Komunikasi	2		Busana Anak	2
	Niaga Mode	2		Busana Khusus	2
	Komunikasi Fashion	2			
<b>MKBK (60 SKS)</b>	Embroideri	2	<b>MKP (16 SKS)</b>	K3	2
	Teori Warna	3		Kewirausahaan	2
	Desain Busana 1	3		Manajemen Produksi	2
	Draping 1	3		Bahasa Inggris II (profesi)	2
	Komputer Desain 1	2		PKL	4
	Desain Tekstil	2		TA	4
				<b>JUMLAH</b>	<b>110</b>

*Sumber : Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik UNJ 2015*

### 2.5.8. Beban Studi Per Semester

Pada tahun pertama mahasiswa hanya diperbolehkan mengambil beban studi maksimal 22 SKS. Untuk semester berikutnya akan disesuaikan dengan Indeks Prestasi Sementara (IPS) yang diperoleh mahasiswa, seperti pada tabel berikut:

TABEL 2.3 Beban studi per semester berdasarkan IPS

KELOMPOK	SKS
>3,00	24 SKS
2,51 – 3,00	20 SKS
2,00 – 2,50	18 SKS
1,50 – 1,99	15 SKS
≤ 1,49	12 SKS

Sumber: *Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik UNJ 2015*

### 2.5.9. Sistem Penilaian

Penilaian berlandaskan pada prinsip-prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi, dengan menggunakan teknik penilaian observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Nilai yang diperoleh mahasiswa pada akhir perkuliahan berdasarkan nilai Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), tugas terstruktur, nilai praktik (apabila terintegrasi dengan kuliah), dan kehadiran. Bobot masing-masing komponen tersebut ditetapkan dosen berdasarkan bobot tugas. Penilaian hasil studi mahasiswa berdasarkan kriteria seperti pada tabel berikut:

TABEL 2.4 Kriteria Penilaian

TINGKAT PENGUASAAN	NILAI	BOBOT
86-100	A	4
81-85	A-	3,7
76-80	B+	3,3
71-75	B	3
66-70	B-	2,7
61-65	C+	2,3

56-60	C	2
51-55	C-	1,7
46-50	D	1
0-45	E	0

Sumber: Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik UNJ 2015

Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari C dianggap tidak lulus dan diwajibkan mengikuti kuliah kembali. IPK dan IPS dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n X_i Y_i}{\sum_{i=1}^n X_i}$$

Keterangan:

$X_i$  = beban SKS suatu mata kuliah tertentu

$Y_i$  = nilai prestasi belajar dari mata kuliah tertentu

$n$  = banyak SKS yang diambil

IPK diperhitungkan dari semua mata kuliah yang telah diambil sampai dengan semester itu. Indeks Prestasi Kumulatif Minimal (IPKM) adalah 2,00. Mahasiswa yang memperoleh IPK kurang dari 2,00 diberi surat peringatan dari BAAK.

TABEL 2.5 Predikat Kelulusan (Yudisium) Program Diploma

Rentang IPA	Predikat
2,00-2,75	-
2,76-3,00	Memuaskan
3,00-3,50	Sangat Memuaskan
3,51-4,00	Pujian

Sumber: Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik UNJ 2015

## 2.6. Relevansi

Relevansi merupakan keterkaitan, hubungan atau kecocokan ([www.definisimenurutparaahli.com](http://www.definisimenurutparaahli.com)). Menurut Herry Hermawan dkk (2002), prinsip relevansi kurikulum merupakan jalur dalam pendidikan untuk menuntun dan membekali peserta didik agar mampu hidup sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat baik dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Relevansi dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Relevansi internal (*internal relevance*): kurikulum harus memiliki keserasian antara komponen-komponennya, yaitu serasi antara tujuan yang harus dicapai, isi, materi atau pengalaman belajar yang harus dimiliki peserta didik, strategi atau metode yang digunakan serta alat penilaian untuk melihat ketercapaian tujuan.
2. Relevansi eksternal (*external relevance*): tujuan, isi, dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum harus relevan dengan tuntutan kebutuhan dan perkembangan masyarakat yang menyiapkan peserta didik yang mampu hidup dan bekerja dalam masyarakat. Dalam pengembangan kurikulum relevansi eksternal ada tiga macam, yaitu:
  - a) Relevan dengan lingkungan hidup peserta didik (relevansi sosiologis): proses penetapan dan pengembangan isi kurikulum hendaklah disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar peserta didik.
  - b) Relevan dengan perkembangan zaman (relevansi epistemologis): isi kurikulum harus sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang berkembang. Apa yang diajarkan harus bermanfaat untuk kehidupan peserta didik pada waktu yang akan datang.

- c) Relevan dengan dunia kerja dan potensi peserta didik (relevansi psikologis): apa yang diajarkan harus mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja ([//www.rijal09.com/2016/05/prinsip-relevansi-dan-fleksibilitas.html](http://www.rijal09.com/2016/05/prinsip-relevansi-dan-fleksibilitas.html)).

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa relevansi kurikulum merupakan hubungan atau kecocokan antara strategi dan metode yang digunakan dengan tujuan yang harus dicapai serta tuntutan dan perkembangan masyarakat.

## **2.7. Evaluasi**

### **2.7.1. Pengertian Evaluasi**

Evaluasi adalah penelitian yang sistematis atau teratur tentang manfaat atau guna beberapa objek (Joint Committee, 1981). Menurut Ralph Tyler evaluasi adalah proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan yang dicapai (Farida Yusuf Tayibnapi, 2008:3). Menurut Morrison evaluasi adalah perbuatan pertimbangan berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **2.7.2. Peranan dan Tujuan Evaluasi**

Peranan penting evaluasi dalam pendidikan antara lain memberikan informasi sebagai dasar untuk:

1. Membuat kebijakan dan keputusan
2. Menilai hasil yang dicapai para peserta didik
3. Menilai kurikulum
4. Memberi kepercayaan pada institusi pendidikan
5. Memonitor dana yang telah diberikan

## 6. Memperbaiki materi dan program pendidikan

Evaluasi mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif adalah evaluasi dipakai untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan. Sedangkan fungsi sumatif adalah evaluasi dipakai untuk pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan dan dukungan dari mereka yang terlibat.

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan guna pertimbangan menentukan sejauh mana tujuan yang telah disusun dapat tercapai. Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan akan digunakan untuk membuat kebijakan dan keputusan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan pencapaian tujuan yang telah disusun dan disepakati.

## **2.8. Pengembangan Kurikulum**

Dalam pengembangan kurikulum didalamnya mencakup: perencanaan, penerapan dan evaluasi. Perencanaan kurikulum merupakan langkah awal membangun kurikulum yang akan digunakan oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Penerapan atau implementasi kurikulum berusaha mentransfer perencanaan ke dalam pelaksanaan atau operasional. Evaluasi kurikulum merupakan tahap akhir dari pengembangan kurikulum untuk melihat hasil dari pembelajaran, tingkat pencapaian program-program yang telah direncanakan, dan kurikulum itu sendiri. Asep Herry Hernawan dkk (2002) mengemukakan beberapa prinsip dalam pengembangan kurikulum, yaitu:

1. Prinsip relevansi; secara internal kurikulum memiliki relevansi dengan komponen-komponen kurikulum (tujuan, bahan, strategi, organisasi, dan

evaluasi). Secara eksternal komponen-komponen tersebut memiliki relevansi dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi (relevansi epistemologis), tuntutan dan kemampuan peserta didik (relevansi psikologis) serta tuntutan dan kebutuhan perkembangan masyarakat (relevansi sosiologis).

2. Prinsip fleksibilitas; berusaha agar memiliki sifat luwes, lentur dan fleksibel dalam pelaksanaannya, penyesuaian terhadap situasi dan kondisi tempat dan waktu yang terus berkembang, serta kemampuan dan latar belakang peserta didik.
3. Prinsip kontinuitas; adanya kelanjutan dalam kurikulum, secara vertikal maupun secara horizontal. Pengalaman-pengalaman belajar yang dihasilkan kurikulum haruslah memperhatikan kesinambungan, baik dalam tingkat kelas, antar jenjang pendidikan, maupun antara jenjang pendidikan dengan jenis pekerjaan.
4. Prinsip efisiensi; dalam pengembangan kurikulum berusaha mendayagunakan waktu, biaya, dan sumber-sumber yang ada secara optimal, cermat dan tepat.
4. Prinsip efektifitas; berusaha agar kegiatan pengembangan kurikulum mencapai tujuan tanpa mubazir atau sia-sia, baik secara kualitas maupun kuantitas (Muhammad Rohman & Sofan Amri, 2012:202).

## **2.9. Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi**

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, akreditasi merupakan pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu. Akreditasi diartikan sebagai suatu proses evaluasi dan penilaian

mutu institusi Perguruan Tinggi (PT) dan program studi yang dilakukan oleh tim pakar sejawat (tim asesor) di luar lembaga pendidikan tinggi itu sendiri berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan (Serian Wijatno, 2009:49). Hasil akreditasi tersebut digunakan sebagai pengakuan bahwa suatu institusi PT dan program studi telah memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan sehingga layak untuk menyelenggarakan program-programnya dan diumumkan kepada masyarakat. Penilaian tersebut dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional PerguruanTinggi (BAN-PT) berdasarkan pada UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. Fungsi utama BAN-PT meliputi peningkatan mutu dikti, pengenalan dan penyebarluasan paradigma baru dalam pengelolaan dikti, peningkatan relevansi, atmosfer akademis, pengelolaan institusi, efisiensi, serta keberlanjutan dikti. Penilaian mutu harus dilandasi oleh standar yang jelas dan lengkap sebagai tolak ukur penilaian tersebut, dan memerlukan penjelasan prosedur dan langkah-langkah yang akan ditempuh. Dengan begitu, penilaian dapat dilakukan secara sistemik dan sistematis.

Pada akreditasi program studi, dokumen yang dinilai adalah evaluasi diri dan borang atau formulir akreditasi. Keputusan mutu didasarkan pada penilaian bukti dan pertimbangan para pakar sejawat (*judgments of informed experts*). Bukti-bukti tersebut adalah laporan tertulis yang dilakukan oleh PT maupun program studi yang diakreditasi dan diverifikasi dengan kunjungan para pakar sejawat ke institusi PT dan program studi tersebut. Bentuk penilaian mutu eksternal yang lain adalah; penilaian akuntabilitas, pemberian izin, pemberian lisensi oleh badan

tertentu, pengumpulan data oleh badan pemerintah, dan survei untuk menentukan peringkat ranking institusi PT dan program studi.

Institusi PT dan program studi merupakan penyusunan program akademis yang didedikasikan untuk:

1. Menguasai, memanfaatkan, mendiseminasikan, mentransformasikan, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni (ipteks)
2. Mempelajari, mengklarifikasi, dan melestarikan budaya
3. Meningkatkan mutu kehidupan masyarakat (Serian Wijatno, 2009:50)

Akreditasi bertujuan untuk memberikan jaminan standar mutu pendidikan agar memenuhi standar yang ditetapkan BAN-PT merujuk pada Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam pelaksanaan akreditasi, terdapat beberapa aspek-aspek yang perlu diperhatikan oleh pihak terkait, yaitu:

1. Standar akreditasi sebagai tolak ukur
2. Prosedur akreditasi merupakan tahap dan langkah yang harus dilakukan
3. Instrumen akreditasi untuk menyajikan data dan informasi
4. Kode etik akreditasi yang merupakan aturan main untuk menjamin kelancaran dan objektivitas proses dan hasil akreditasi (Serian Wijatno, 2009:51).

## **2.10. Profesi di Bidang Busana**

1. *Fashion Designer* atau *Fashion Stylist*

Menurut Wikipedia, perancang atau *designer* adalah seseorang yang merancang sesuatu. Herbert Simon mengatakan “*Everyone designs who*

*devises courses of action aimed at changing existing situations into preferred ones*” yang berarti “Setiap orang mendesain untuk merencanakan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk mengubah situasi yang ada menjadi lebih baik. *Fashion designer* merupakan orang yang merancang atau menciptakan busana dengan menerapkan desain dan estetika atau keindahan alam atau suatu objek kedalam suatu busana. Seorang *fashion designer* harus mampu berpikir ke depan untuk memprediksi *trend* apa yang akan diciptakan. Saat merancang, *fashion designer* juga harus mahir dalam mengenal material, warna, serta proporsi sebuah pakaian. Pengetahuan memadupadankan atau mengkombinasikan busana agar terlihat *fashionable* dan sesuai dengan kepribadian dan kepentingan konsumen juga harus dikuasai seorang *fashion designer* atau *fashion stylist*.

2. *Assistance Fashion Designer*

Memiliki tugas seperti *fashion designer* atau *fashion stylist*, yaitu; mendesain, menentukan bahan, mengikuti perkembangan tren *fashion* yang akan datang, dan mengetahui *feedback* dan kebutuhan konsumen.

3. *Patternmaker/Grader*

Merupakan orang yang bertugas dalam membuat *draft* atau pola dalam proses produksi pakaian sesuai dengan ukuran dan desain yang telah ditentukan.

4. *Sample Hand*

Merupakan orang yang bertugas dalam menangani sampel.

5. *Fashion Buyer*

*Fashion buyer* adalah orang yang bertanggung jawab dalam memilih berbagai produk untuk dijual di suatu toko. *Fashion buyer* biasanya bekerja untuk *departement store*, *retail store* atau *wholesale clothing distributor*. Mereka harus benar-benar mengerti *trend* dan selera pasar. Biasanya, jurusan *fashion business* atau *merchandising*, juga didukung kemampuan strategi *budgeting* dan *planning inventory* agar produk selalu menarik bagi pelanggan.

6. *Visual Merchandiser*

*Visual merchandiser* bertugas mendesain tampilan *window display* maupun interior toko dan *departement store* dengan tujuan mempromosikan barang, memaksimalkan penjualan, dan menarik perhatian pembeli. *Visual merchandiser* juga harus bisa membawa *image* suatu merk produk lewat pengaturan yang sesuai.

7. *Fashion Forecaster*

Merupakan orang yang berfokus dan bertanggung jawab dalam meramal atau memprediksi tren yang akan datang, baik dalam hal warna, kain, tekstur, bahan, aplikasi, sepatu, aksesoris, dan lainnya.

8. *Wardrobe Designer/ Costume Designer*

Merupakan orang yang bertugas untuk membuat, menemukan, mencari, dan memastikan busana yang akan digunakan pemeran dalam theater, film, dan televisi secara sementara maupun permanen.

9. *Dressmaker*

Merupakan orang yang bertugas dalam menjahit pakaian atau busana.

#### 10. Reporter dan penulis mode

Merupakan orang yang bertugas melakukan peliputan berita dan mempublikasikan ke masyarakat baik dalam bentuk tulisan maupun lisan di berbagai jenis media massa. Hasil kerjanya tersebut haruslah melalui penyuntingan redaktur atau produser berita terlebih dahulu sebelum dipublikasikan.

#### 11. *Fashion Director*

Bertugas dalam membuat banyak keputusan dan menjalin kerjasama dengan *fashion forecaster, fashion stylist*, maupun *fashion designer*.

#### 12. *Garment Cutter*

Orang yang bertugas memotong kain atau semacamnya sesuai dengan pola yang telah ditentukan.

#### 13. *Showroom Apparel Sales*

Memiliki fokus tugas pada menjual produk dan bertujuan untuk meningkatkan penjualan. *Showroom apparel sales* ditugaskan pada tempat penjualannya saja.

#### 14. *Sales Representative Fashion*

Seseorang yang biasanya bekerja pada perusahaan manufaktur pakaian. Bertugas dalam meyakinkan pembeli dan agen retail untuk membeli produk perusahaan mereka.

#### 15. *Fashion Illustrator*

*Fashion* yang berkaitan dengan ilustrasi, gambar, dan lukisan. Biasanya ditugaskan untuk reproduksi di majalah *fashion* sebagai bagian dari fitur

editorial atau untuk tujuan iklan dan mempromosikan para pembuat *fashion*, butik *fashion*, dan *departement store*.

#### 16. *Fashion Model*

Seseorang yang biasa disebut peragawan atau peragawati yang bertugas untuk menampilkan dan mempromosikan pakaian atau produk lainnya. Bertujuan untuk iklan atau promosi dan berpose untuk karya seni.

#### 17. *Couture*

Seseorang yang bertanggung jawab dalam mendesain dan membuat pakaian dengan pengukuran atau kebutuhan spesifik yang diminta oleh konsumen (Tiara Tristyan, 2015:38)

## **2.11. Kepuasan kerja**

### **2.11.1. Definisi Kepuasan Kerja**

Pada dasarnya kepuasan kerja bersifat individual. Setiap individu memiliki tingkat kepuasannya masing-masing sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam dirinya. Semakin banyak kesesuaian aspek-aspek pekerjaan dengan keinginan individu, maka tingkat kepuasan yang dirasakan semakin tinggi, dan begitu juga sebaliknya. Menurut Wexley dan Yulk (1977) kepuasan kerja adalah “*is the an employed feels about his her job*” yang berarti “perasaan seseorang terhadap pekerjaan”. Vroom (1964) mengartikan kepuasan kerja sebagai “refleksi dari *job attitude* yang bernilai positif”. Dari penelitiannya, Hoppeck menarik kesimpulan bahwa kepuasan kerja adalah “penilaian dari kerja yaitu seberapa jauh pekerjaannya secara keseluruhan memuaskan kebutuhannya”. Menurut Tiffin (1958) kepuasan kerja memiliki hubungan erat dengan sikap karyawan terhadap

pekerjaannya sendiri, situasi kerja, dan kerja sama antara pimpinan dan karyawan. Kepuasan karyawan dalam bekerja muncul ketika keuntungan yang dirasakan dari pekerjaannya melampaui biaya marjinal yang dikeluarkan, yang dianggap oleh karyawan tersebut cukup memadai (T. M. Fraser, 1992:43). Konsep kepuasan kerja dilihat dari hasil interaksi manusia dengan lingkungan kerjanya, perbedaan individu, dan bagaimana perasaan seseorang terhadap pekerjaannya (Moh As'ad, 1991:103).

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepuasan kerja merupakan perasaan seseorang terhadap pekerjaan yang dijalani apakah sesuai dengan aspek-aspek yang diinginkan atau tidak.

### **2.11.2. Faktor-Faktor Kepuasan Kerja**

Banyak orang berpendapat faktor utama dalam kepuasan kerja adalah gaji atau upah. Akan tetapi jika individu telah mampu memenuhi kebutuhan keluarganya, gaji atau upah menjadi bukan faktor utama sesuai dengan tingkat motivasi yang dikemukakan oleh Maslow. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Good Watson. Menurutnya gaji yang tinggi belum tentu menjamin kepuasan kerja karyawan. Faktor-faktor kepuasan kerja menurut Harold E. Burt adalah:

1. Hubungan antar karyawan, antara lain:
  - Hubungan manager dengan karyawan
  - Faktor fisis dan kondisi kerja
  - Hubungan antar karyawan
  - Sugesti dari teman kerja
  - Emosi dan situasi
2. Individual, berhubungan dengan:

- Sikap terhadap pekerjaannya
  - Umur
  - Jenis kelamin
3. Luar (ekstern), berhubungan dengan:
- Keadaan keluarga karyawan
  - Rekreasi
  - Pendidikan (*training, up grading*, dan sebagainya).

Berbeda dengan Blum dan Gilmer, menurut mereka faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah sebagai berikut:

a. Kesempatan untuk maju

Ada tidaknya kesempatan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan peningkatan kemampuan selama bekerja.

b. Keamanan kerja

Keadaan yang aman sangat mempengaruhi perasaan karyawan selama bekerja.

c. Gaji

Gaji lebih sering menyebabkan ketidak-puasan dan jarang orang mengekspresikan kepuasannya dengan sejumlah uang yang diperolehnya.

d. Perusahaan dan manajemen

Perusahaan dan manajemen yang baik mampu memberikan situasi dan kondisi kerja yang stabil.

e. Pengawasan (Supervisi)

Supervisor dianggap sebagai ayah dan atasan bagi karyawan. Supervisi yang buruk dapat mengakibatkan absensi dan *turn over*.

f. Faktor intrinsik dari pekerjaan

Atribut yang ada menjadi syarat dalam keterampilan tertentu. Sukar-mudahnya dan kebanggaan terhadap tugas akan meningkatkan atau menurunkan kepuasan.

g. Kondisi kerja

Yang termasuk disini adalah kondisi tempat, ventilasi, penyaliran, kantin, dan tempat parkir.

h. Aspek sosial dalam pekerjaan

i. Komunikasi

Komunikasi yang baik antara karyawan dan pihak manajemen baik dalam mendengar, memahami, maupun mengakui pendapat dan prestasi sangat berperan dalam meningkatkan kepuasan dalam bekerja.

j. Fasilitas

Fasilitas rumah sakit, cuti, dana pensiun, atau perumahan menjadi standar suatu jabatan dan apabila dipenuhi dapat menimbulkan rasa puas (Moh As'ad, 1991:111).

## 2.12. Prestasi Kerja

Menurut Berdinan dan Russel (1993) prestasi adalah catatan hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu. Byars dan Rue (1984) mengatakan prestasi sebagai tingkat kecakapan seseorang pada tugas-tugas yang mencakup pada pekerjaannya (H. Edy Sutrisno, 2009:150). Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi kerja adalah catatan

tingkat kemahiran seseorang dalam menjalankan tugas-tugas di pekerjaan selama kurun waktu tertentu.

### **2.13. Stakeholder**

Stakeholder merupakan kelompok atau individu yang mempengaruhi dan atau dipengaruhi oleh pencapaian suatu tujuan (Aris Munandar, Andri Kurniawan, 2012:3). Secara umum *stakeholder* didefinisikan sebagai pihak-pihak yang mempunyai kepentingan atau perhatian, dan atau berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap suatu objek/proyek/program/organisasi/isu. *Stakeholder* memiliki berbagai level hak dan tanggung jawab yang akan selalu berubah selama siklus proyek (*project life cycle*) berjalan. *Stakeholder* dapat memberikan pengaruh positif dan negatif. Pengaruh positif yang diberikan adalah *stakeholder* memberikan hasil kesuksesan dalam hasil keluaran (*outcome*) proyek. Sedangkan pengaruh negatif adalah *stakeholder* yang menyebabkan ketidaksiksesan dalam hasil keluaran (*outcome*) proyek tersebut (Andi Hakim R, 2010:9). Secara umum *stakeholder* dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. *Stakeholder* langsung, yaitu *stakeholder* yang terlibat dan mempunyai kepentingan, pengaruh, tanggung jawab dan memanfaatkan secara langsung dalam setiap proses kegiatan program dan proyek atau suatu kebijakan.
2. *Stakeholder* tidak langsung, yaitu *stakeholder* hanya terlibat pada kegiatan tertentu saja dalam proses kegiatan program dan proyek, tidak mempunyai kepentingan, pengaruh, dan tanggung jawab secara langsung dalam suatu kebijakan (Aris Munandar, Andri Kurniawan, 2012:3).

Menurut Clarkson, *stakeholder* dibagi menjadi dua, yaitu:

1. *Stakeholder* primer, yaitu tanpa partisipasi berkelanjutan suatu pihak, organisasi tidak dapat bertahan. Contoh: pemegang saham, investor, pekerja, pelanggan, dan pemasok.
2. *Stakeholder* sekunder, yaitu pihak yang mempengaruhi dan atau dipengaruhi oleh perusahaan, tetapi tidak terlibat dalam transaksi dan tidak begitu penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Contoh: media dan berbagai kelompok kepentingan tertentu (Siti Julaiha dan Marniati Kadir, 2013:139).

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa *stakeholder* merupakan seseorang atau pihak yang berpengaruh pada suatu objek/proyek/organisasi.

#### **2.14. Penelitian yang Relevan**

**TIARA TRISTYAN**, Studi Penelusuran Lulusan Program Studi D3 Tata Busana Tahun Lulus 2014-2016. Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, September 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri keberadaan serta profil lulusan Program Studi D3 Tata Busana tahun lulus 2012-2014. Metode penelitian menggunakan metode survei, dengan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menyebar angket atau kuisisioner kepada responden yaitu lulusan Program Studi D3 Tata Busana tahun lulus 2012-2014 sebanyak 38 responden. Kuisisioner yang disebar mencakup hal asal sekolah, tahun lulus, lama masa studi, IPK, jenis pekerjaan, tingkat kepuasan dan keberhasilan lulusan dalam bekerja serta relevansi kurikulum Program Studi D3 Tata Busana terhadap kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masih ada lulusan yang menyelesaikan lama masa studi 7 semester. Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ mampu menghasilkan lulusan yang berkompetensi dilihat dari banyaknya lulusan yang mampu menjalani dan mengembangkan usaha di industri busana. Tingkat kepuasan dan keberhasilan lulusan dalam bekerja yang tersebar di industri busana sebesar 61,86%. Lulusan mengatakan relevansi kurikulum masih cukup sesuai dikarenakan saat itu belum ada mata kuliah Visual Merchandiser. Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ masih perlu banyak perbaikan agar dapat mengikuti perkembangan yang ada. Lulusan cukup puas dengan prestasi kerja yang didapat karena pekerjaan mereka cukup menjamin kehidupan.

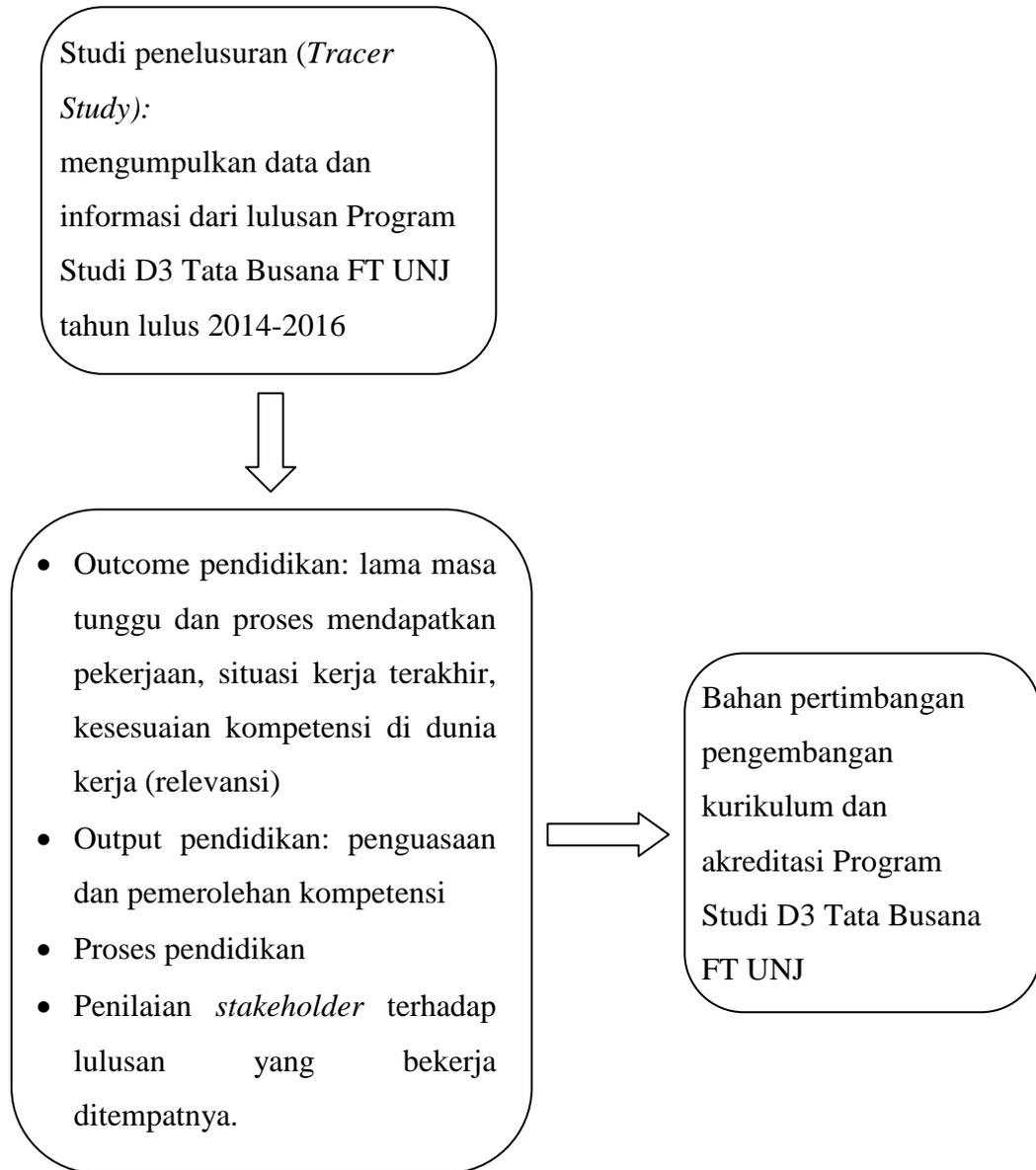
### **2.15. Kerangka Berfikir**

Penelitian ini meneliti Studi Penelusuran (*Tracer Study*) Terhadap Lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ Tahun Lulus 2015-2016. Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkarakter dan berkompetensi dibidangnya serta bermanfaat dalam masyarakat. Studi penelusuran (*Tracer Study*) lulusan merupakan cara yang dilakukan perguruan tinggi untuk mengetahui proses dan kualitas kompetensi yang dimiliki lulusan yang dihasilkannya. Kurikulum yang diterapkan suatu perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap output yang dihasilkan. Studi penelusuran (*Tracer Study*) lulusan ini akan mengetahui profil lulusan tahun 2015-2016 dan relevansi kurikulum yang diterapkan Program Studi D3 Tata Busana UNJ dengan penerapan di dunia kerja. Profil lulusan yang didapat mengenai; jenis atau posisi

pekerjaan, lama masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan, peluang kerja, penghasilan yang diperoleh, penilaian *stakeholder* terhadap lulusan yang bekerja diperusahaannya, dan keterpakaian kurikulum di lapangan pekerjaan akan dianalisis dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan akreditasi Program Studi S3 Tata Busana FT UNJ. Pengembangan kurikulum tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dan mutu, serta menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

GAMBAR 2.1 Skema Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tujuan Operasional Penelitian**

Tujuan operasional penelitian ini adalah untuk melacak informasi dari lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun lulus 2014-2016 dan selanjutnya menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah didapatkan dari lulusan. Data tersebut nantinya akan digunakan sebagai masukan dalam perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan relevansi kurikulum Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ dengan kebutuhan dunia kerja di bidang busana. Data tersebut mencakup: lama masa studi yang dijalani lulusan, rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan, lama waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, peluang lulusan diterima dilapangan pekerjaan bidang busana, rata-rata gaji pertama lulusan, relevansi kurikulum dengan kebutuhan kompetensi dilapangan pekerjaan bidang busana, dan tingkat kepuasan dan keberhasilan lulusan dalam pekerjaan.

#### **3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jabodetabek atau didaerah yang ditempati lulusan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester 107 tahun ajaran 2017/2018.

### **3.3. Metode Penelitian**

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:3). Sehingga dapat diartikan metode penelitian adalah gambaran rancangan sebuah penelitian yang meliputi aturan, prosedur, langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu yang diperlukan, sumber data sebagai acuan yang dipakai dalam memperoleh data dan analisis data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini, metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif metode survei. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan profil lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun lulus 2014-2016. Pengumpulan data pada metode ini menggunakan angket atau kuisioner. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fakta atau karakteristik populasi tertentu secara aktual dan cermat. Metode survei dilakukan pada populasi besar maupun kecil sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis dari data yang diambil dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Kerlinger:1973). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2013:11).

### **3.4. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:63) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:96). Dari pengertian-pengertian diatas dapat dirumuskan bahwa variabel adalah apa saja yang menjadi titik perhatian peneliti dalam penelitian.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal (satu variabel) yaitu studi penelusuran (*Tracer Study*) terhadap lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun lulus 2014-2016". Dengan indikator variabel sebagai berikut:

1. Lama masa studi yang dijalani lulusan
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
3. Lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama
4. Peluang lulusan diterima di lapangan pekerjaan bidang busana
5. Rata-rata gaji pertama yang diperoleh lulusan
6. Relevansi kurikulum Program Studi D3 Tata Busana dengan kompetensi yang dituntut lapangan pekerjaan bidang busana
7. Tingkat kepuasan dan keberhasilan lulusan dalam pekerjaan

### **3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah memberikan arti, spesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Berikut penjabaran definisi konsep menurut peneliti berupa:

1. Lama masa studi adalah waktu yang dijalani lulusan dalam menyelesaikan masa studinya.

2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah keseluruhan nilai yang diperoleh lulusan berdasarkan lama masa studi dan SKS yang telah ditempuh.
3. Lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah lama waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan pertama bagi lulusan.
4. Peluang lulusan diterima dilapangan pekerjaan adalah kesempatan atau kemungkinan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, meliputi cara mendapatkannya, jenis jabatan dan sebagainya.
5. Rata-rata gaji pertama yang diperoleh adalah seluruh jumlah gaji pertama yang didapatkan lulusan dibagi dengan jumlah lulusan.
6. Relevansi kurikulum Program Studi D3 Tata Busana adalah hubungan atau kesesuaian kurikulum yang diberikan program studi dengan tuntutan kompetensi dilapangan pekerjaan bidang busana.
7. Tingkat kepuasan dan keberhasilan lulusan dalam pekerjaan adalah bagaimana kepuasan lulusan atas pencapaian prestasi dalam pekerjaan.

### **3.6. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.6.1. Populasi**

Populasi dirumuskan sebagai “keseluruhan subjek penelitian atau jumlah keseluruhan dari suatu sampel” (Arikunto: 2002). Populasi menurut Babbie (1983) tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoretis menjadi target hasil penelitian. Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari suatu sampel yang hidup dan tinggal bersama dan menjadi target hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ pada wisuda tahap I dan tahap II tahun 2014 -2016 dengan jumlah 61 responden dan *stakeholder* ditempat lulusan bekerja. Data lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun lulus 2014-2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3.1 Lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun lulus 2014-2016

	Tahap I	Tahap II	Jumlah
2014	2	10	12
2015	1	20	21
2016	2	26	28
<b>Jumlah Keseluruhan Wisudawan</b>			<b>61</b>

Sumber: Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Bagian Kemahasiswaan

### 3.6.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya (Soehartono, 2004:57). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability* yang jenisnya *Random Sampling*. *Random Sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

### 3.7. Instrumen Penelitian

Kualitas penelitian ditentukan oleh kualitas data yang diperoleh. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat (instrumen) yang akan digunakan. Dalam penelitian pada dasarnya instrumen dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Instrumen digunakan untuk memperoleh informasi maupun data tentang keadaan suatu objek atau proses yang diteliti.

2. Instrumen digunakan untuk mengontrol suatu objek atau proses yang diteliti.

Dalam pemilihan instrumen, haruslah memahami tujuan penelitiannya. Tujuan penelitian akan menentukan instrumen yang akan digunakan. Instrumen yang baik untuk mengukur variabel harus memenuhi beberapa syarat, yakni:

1. Akurasi (*acuracy*); berkaitan dengan validitas (*validity/sahih*) instrumen. Instrumen harus mampu mengukur apa yang akan diukur.

2. Presis (*precision*); berkaitan dengan keterandalan (*reability/mangkus*), artinya kemampuan memberikan kestabilan ketika melakukan pengulangan pengukuran. Instrumen yang baik harus akurat dan presisi.

3. Peka (*sensitivity*); mengetahui adanya perubahan nilai variabel tertentu, membutuhkan instrumen yang mampu mendeteksi besarnya perubahan nilai variabel tersebut (Gempur Santoso, 2007:62).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Instrumen kuisisioner ini digunakan sebagai alat ukur karena mampu menjangkau lulusan yang sudah tersebar ke beberapa wilayah. Kuisisioner dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

1. Terbuka; jawaban pada kuisisioner belum tersedia

2. Semi terbuka; jawabannya telah tersedia di kuisisioner namun responden masih harus menjawab dengan alternatif lain jika jawaban yang tersedia tidak sesuai

3. Tertutup; responden cukup memilih jawaban yang telah tersedia pada kuisisioner

Penyusunan kuisioner berdasarkan indikator dan aspek yang akan dinilai dan dijabarkan, kemudian indikator tersebut dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan yang mewakili indikator tersebut sehingga tersusunlah instrumen penelitian.

TABEL 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Penelusuran Lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ

	Indikator	Nomor Pertanyaan
Penelusuran lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun 2014-2016	Lama masa studi dan IPK lulusan	Pada identitas responden
	Peluang mendapatkan pekerjaan	1, 2, 3, 15, 17, 18, 19, 39
	Kepuasan dan keberhasilan kerja	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 30, 31, 32, 33, 34
	Evaluasi dan relevansi kurikulum Program Studi D3 Tata Busana UNJ	16, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50

*Sumber: dokumen pribadi*

TABEL 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian kepuasan *Stakeholder*

	Indikator	Nomor Pertanyaan
Penelusuran lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun 2014-2016	Karakteristik instansi	Pada identitas responden
	Kriteria dan prosedur penerimaan tenaga kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Sosialisasi lulusan Program Studi D3 Tata Busana	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Kompetensi lulusan	13, 14, 15, 16, 22, 23, 24
	Kepuasan berbahasa Inggris	19, 20, 21
	Kemampuan menggunakan teknologi informasi	17, 18

### 3.8. Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian, instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel

merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:168). Sebelum instrumen digunakan dalam pengambilan data, instrumen tersebut haruslah diujicobakan terlebih dahulu agar data yang diperoleh dalam penelitian valid dan reliabel.

### **3.8.1. Uji Validitas Instrumen**

Suatu instrumen dikatakan valid atau memiliki validitas bila instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek atau apa saja yang akan diukur. Karakteristik validitas menunjukkan suatu derajat atau tingkatan apakah validitasnya tinggi, sedang atau rendah, dan tidak valid. Validitas instrumen juga memiliki spesifikasi tidak berlaku umum (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010:228).

### **3.8.2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas berkaitan dengan tingkat keajengan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai apabila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali dengan hasil yang sama atau relatif sama (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010:229).

## **3.9. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data adalah cara-cara yang ditempuh dalam menghimpun data (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011:321). Teknik pengambilan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dengan cara penyebaran kuisisioner kepada seluruh anggota populasi yaitu lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun 2014-2016 dan *stakeholder* ditempat lulusan bekerja. Kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Dengan arti lain peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data pada penelitian ini, antara lain:

1. Mencari dan mengumpulkan data lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun 2014-2016 yang menjadi sampel dalam penelitian dari Fakultas teknik UNJ bagian Kemahasiswaan.
2. Merumuskan kisi-kisi instrumen kuisisioner.
3. Melakukan uji validitas instrumen kuisisioner
4. Memperbaiki kuisisioner
5. Menyebarkan kuisisioner secara online, telepon, maupun menemui responden langsung.
6. Mengumpulkan kuisisioner yang telah diisi oleh responden
7. Memasukkan dan menghitung data dari kuisisioner yang telah diisi oleh responden
8. Menganalisis data

### **3.10. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari responden melalui penyebaran kuisisioner disajikan secara statistik deskriptif untuk mengetahui hasil dan jawaban responden melalui pengukuran dalam skala rasio. Jawaban responden dipersenstasikan dalam bentuk tabel dan dianalisis untuk mendapatkan pendapat responden pada aspek tertentu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Data Lulusan Prodi D3 Tata Busana FT UNJ tahun 2014-2016**

Data-data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan kuisioner yang telah dikirimkan kepada lulusan Program Studi D3 Tata Busana tahun lulus 2014-2016. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 61 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Dari 61 responden, tidak semua responden dapat diketahui keberadaannya saat ini. Terdapat 1 responden lulusan yang tidak diketahui keberadaannya. Berdasarkan kuisioner yang telah disebar ke 60 responden, yang mengisi dan mengirimkan kembali kuisioner sebanyak 55 responden. Dari sejumlah itu, 1 orang lulusan angkatan tahun 2010, 8 orang angkatan 2011, 20 orang angkatan 2012, dan 26 orang lulusan angkatan 2013.

##### **4.1.1. Analisis Data**

Pengumpulan data diperoleh dari kuisioner yang telah disebar yang terdiri dari 14 pertanyaan identitas responden dan 51 pertanyaan instrumen. Berikut data yang didapat dari kuisioner tersebut:

##### **4.1.1.1. Karakteristik responden**

Pengelompokan karakteristik responden pada kuisioner yang telah disebar terdiri dari jenis kelamin, asal sekolah, jalur masuk perguruan tinggi, tahun lulus perguruan tinggi, lama masa studi, dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

## a) Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang terkumpul dari 55 responden yang telah mengisi dan mengirimkan kembali kuisisioner, hasil mengenai jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

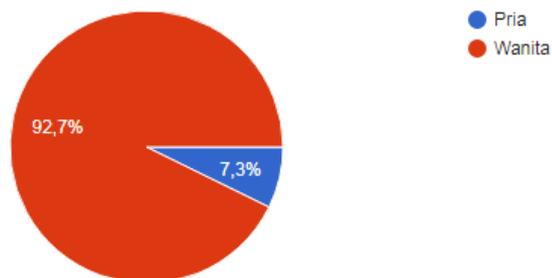
TABEL 4.1 Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Angkatan				Jumlah	
	2010	2011	2012	2013	n	%
Pria	-	-	3	1	4	7,3%
Wanita	1	8	17	25	51	92,7%
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	<b>26</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah

Dari data tersebut dapat dilihat sebagian besar lulusan berjenis kelamin wanita yaitu sebesar 92,7%. Hal ini menunjukkan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ lebih diminati oleh wanita. Secara keseluruhan lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun 2014-2016 berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar berikut:

GAMBAR 4.1 Diagram jenis kelamin



Sumber: Data Tabel 4.1

## b) Asal Sekolah

Berdasarkan data yang terkumpul dari 55 responden yang telah mengisi dan mengirimkan kembali kuisioner, hasil mengenai asal sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

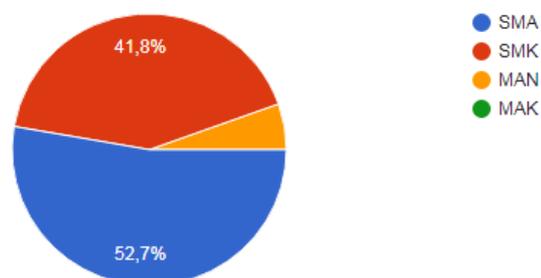
TABEL 4.2 Asal sekolah

Asal Sekolah	Angkatan				Jumlah	
	2010	2011	2012	2013	n	%
SMA	1	5	10	13	29	52,7%
SMK	-	3	7	13	23	41,8%
MAN	-	-	3	-	3	5,5%
MAK	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	<b>26</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat dilihat sebagian besar lulusan berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebesar 52,7%. Sehingga lebih dari setengah lulusan kesulitan ketika awal perkuliahan karena memulai semuanya dari awal. Lalu diikuti oleh lulusan yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 41,8% dan lulusan yang berasal dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) sebesar 5,5%. Secara keseluruhan asal sekolah lulusan dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

GAMBAR 4.2 Diagram asal sekolah



Sumber: Data Tabel 4.2

c) Jalur Masuk Perguruan Tinggi

Berdasarkan data yang terkumpul dari 55 responden yang telah mengisi dan mengirimkan kembali kuisisioner, hasil mengenai jalur masuk perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

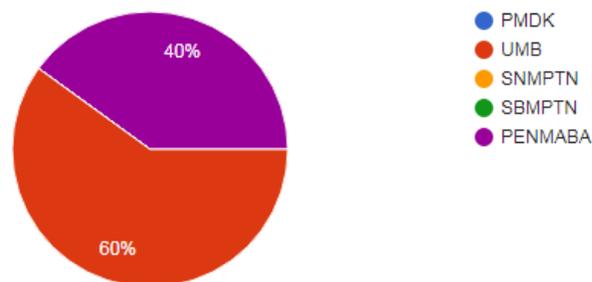
TABEL 4.3 Jalur masuk perguruan tinggi

Jalur Masuk PT	Angkatan				Jumlah	
	2010	2011	2012	2013	n	%
UMB	-	-	10	23	33	60%
SNMPTN	-	-	-	-	-	-
SBMPTN	-	-	-	-	-	-
Penmaba	1	8	10	3	22	40%
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	<b>26</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat dilihat lebih dari setengah lulusan masuk perguruan tinggi melalui jalur Ujian Masuk Bersama (UMB) yaitu sebesar 60%. Lalu diikuti oleh lulusan yang masuk perguruan tinggi melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Baru (Penmaba) sebesar 40%. Secara keseluruhan jalur masuk lulusan dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

GAMBAR 4.3 Diagram jalur masuk perguruan tinggi



Sumber: Data Tabel 4.3

d) Tahun Lulus Perguruan Tinggi

Berdasarkan data yang terkumpul dari 55 responden yang telah mengisi dan mengirimkan kembali kuisisioner, hasil mengenai tahun lulus perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

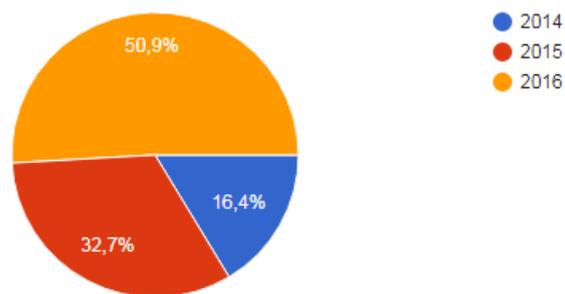
TABEL 4.4 Tahun lulus perguruan tinggi

Tahun Lulus PT	Jumlah	
	n	%
2014	9	16,4%
2015	18	32,7%
2016	28	50,9%
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat dilihat tahun 2016 merupakan tahun lulusan paling banyak yaitu 50,9% sebanyak 28 lulusan. Tahun 2015 sebesar 32,7% dan tahun 2014 sebesar 16,4%. Dari data tersebut dapat disimpulkan lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ meningkat setiap tahunnya. Secara keseluruhan tahun lulus perguruan tinggi lulusan dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

GAMBAR 4.4 Diagram tahun lulus perguruan tinggi



Sumber: Data Tabel 4.4

## e) Lama Masa Studi

Berdasarkan data yang terkumpul dari 55 responden yang telah mengisi dan mengirimkan kembali kuisisioner, hasil mengenai lama masa studi lulusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

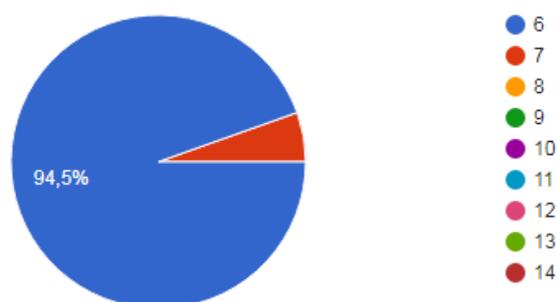
TABEL 4.5 Lama masa studi

Lama Masa Studi (Semester)	Angkatan				Jumlah	
	2010	2011	2012	2013	n	%
6	-	8	18	26	52	94,55%
7	1	-	2	-	3	5,5%
8	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	<b>26</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat dilihat hampir seluruh lulusan mampu menyelesaikan masa studi tepat pada waktunya. Lulusan yang menjalani masa studi 6 semester sebesar 94,55%. Lama masa studi yang paling lama dijalani lulusan adalah 7 semester sebesar 5,5%. Hal tersebut dikarenakan lulusan menjalani perkuliahan sambil bekerja. Secara keseluruhan lama masa studi yang dijalani lulusan dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

GAMBAR 4.5 Diagram lama masa studi



Sumber: Data Tabel 4.5

## f) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Berdasarkan data yang terkumpul dari 55 responden yang telah mengisi dan mengirimkan kembali kuisisioner, hasil mengenai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

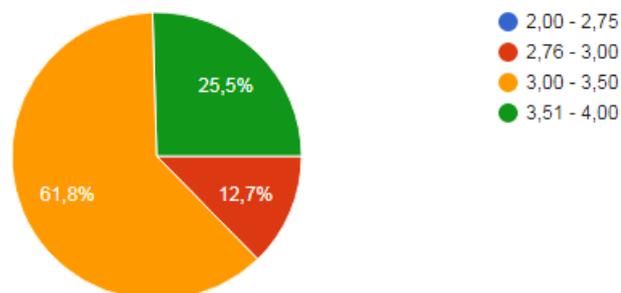
TABEL 4.6 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Angkatan				Jumlah	
	2010	2011	2012	2013	n	%
2,00 – 2,75	-	-	-	-	-	-
2,76 – 3,00	-	2	3	2	7	12,7%
3,00 – 3,50	1	5	12	16	34	61,8%
3,51 – 4,00	-	1	5	8	14	25,5%
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	<b>26</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat dilihat lebih dari setengah lulusan sebesar 61,8% mampu meraih IPK 3,00-3,50. Lulusan yang mencapai cumlaude yaitu IPK 3,51-4,00 sebesar 25,5%. Hal tersebut dapat dikatakan IPK lulusan sebagian besar berada diatas rata-rata dan sangat memuaskan meskipun sebagian besar lulusan berasal dari SMA. Dapat dikatakan lulusan mampu mengikuti proses perkuliahan dengan baik. Secara keseluruhan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

GAMBAR 4.6 Diagram Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)



Sumber: Data Tabel 4.1

Berdasarkan karakteristik responden diatas, dilihat dari data jenis kelamin lulusan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ lebih diminati oleh wanita. Berdasarkan IPK dan lama masa studi yang dijalani lulusan, lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun 2014-2016 mampu menjalani perkuliahan dengan baik dan jumlah lulusan setiap tahunnya mengalami peningkatan.

g) IPK, Lama Studi, dan Masa Tunggu Mendapatkan Kerja Pertama

Berdasarkan data yang terkumpul dari 40 responden yang telah bekerja, hasil mengenai IPK, lama studi, dan masa tunggu mendapatkan kerja pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.7 IPK, lama studi, dan masa tunggu

IPK	Lama Studi (semester)		Masa Tunggu (bulan)				
	6	7	Langsung	1-4	5-8	9-12	>12
2,00-2,75	-	-	-	-	-	-	-
2,76-3,00	5	-	1	1	2	-	1
3,00-3,50	23	1	5	11	6	2	-
3,51-4,00	11	-	5	5	1	-	-
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>17</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>%</b>	<b>97,5%</b>	<b>2,5%</b>	<b>27,5%</b>	<b>42,5%</b>	<b>22,5%</b>	<b>5%</b>	<b>2,5%</b>

Sumber: Data diolah

Dari data diatas dapat dilihat hampir seluruh lulusan mampu menjalani masa studi selama 6 semester yaitu sebanyak 39 responden dengan rata-rata IPK diatas 3,00. Meskipun ada 1 lulusan yang menjalani masa studi 7 semester. Lulusan tersebut mengaku menjalani masa kuliah sambil bekerja sehingga kesulitan dalam mengatur jadwal. Lebih dari setengah jumlah responden yang bekerja rata-rata hanya membutuhkan waktu kurang dari 4 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Dapat disimpulkan bahwa lulusan dengan IPK 2,76-3,00 dan masa studi

6 semester membutuhkan waktu rata-rata lebih dari 4 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Lulusan dengan IPK 3,00 hingga 4,00 dengan masa studi 6 semester membutuhkan waktu rata-rata kurang dari 4 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama.

h) Lama Bekerja, Penghasilan, dan Kepuasan Kerja

Berdasarkan data yang terkumpul dari 40 responden yang telah bekerja, hasil mengenai lama bekerja, penghasilan, dan kepuasan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.8 Lama bekerja, penghasilan, dan kepuasan kerja

Lama Bekerja	Penghasilan				Kepuasan Kerja			
	<1 juta	1-2 juta	2-4 juta	>4 juta	SP	P	CP	TP
1-6 bulan	-	1	7	3	-	5	5	1
7-12 bulan	-	2	6	1	-	3	5	1
1-2 tahun	-	-	7	6	3	3	5	2
>2 tahun	-	1	3	3	3	2	2	-
<b>Total</b>	-	<b>4</b>	<b>23</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>17</b>	<b>4</b>
<b>%</b>	-	<b>10%</b>	<b>57,5%</b>	<b>32,5%</b>	<b>15%</b>	<b>32,5%</b>	<b>42,5%</b>	<b>10%</b>

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat dilihat berdasarkan lama bekerja dan penghasilan, lulusan yang bekerja selama 1-6 bulan merasa cukup puas dalam bekerja dengan penghasilan rata-rata 2-4 juta. Lulusan yang bekerja selama 7-12 bulan merasa cukup puas dengan penghasilan rata-rata 2-4 juta. Lulusan yang bekerja selama 1-2 tahun merasa cukup puas dengan penghasilan rata-rata 2-4 juta. Lulusan yang bekerja selama lebih dari 2 tahun merasa sangat puas dengan penghasilan lebih dari 4 juta. Kepuasan lulusan dalam bekerja tidak hanya berdasarkan penghasilan dan lama bekerja. Lulusan yang merasa puas mengatakan mereka puas karena bekerja sesuai dengan *passion* atau bidang keahlian yang mereka kuasai, memiliki

waktu yang *flexible*, dan pekerjaan yang menyenangkan. Lulusan yang merasa cukup puas mengaku belum memiliki ruang kerja dan ingin pekerjaan yang lebih baik lagi agar dapat mengasah ilmu pengetahuan. Dari data diatas lulusan kebanyakan telah bekerja selama 1-2 tahun, berpenghasilan 2-4 juta, dan masih merasa cukup puas.

i) Lama Bekerja dan Prestasi Kerja

Berdasarkan data yang terkumpul dari 40 responden yang telah bekerja, hasil mengenai lama bekerja dan prestasi kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.10 Lama bekerja dan prestasi kerja

<b>Lama Bekerja</b>	<b>Prestasi Kerja</b>	
	Ada	Tidak Ada
1-6 bulan	4	7
7-12 bulan	5	4
1-2 tahun	9	4
>2 tahun	5	2
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>17</b>
<b>%</b>	<b>57,5%</b>	<b>42,5%</b>

Sumber: Data diolah

Dari data diatas dapat dilihat lulusan yang bekerja selama 1-6 bulan rata-rata belum memiliki prestasi kerja. Lulusan yang bekerja selama 7-12 bulan rata-rata memiliki prestasi kerja. Lulusan yang bekerja selama 1-2 tahun rata-rata memiliki prestasi kerja. Lulusan yang bekerja selama lebih dari 2 tahun rata-rata memiliki prestasi kerja. Prestasi kerja yang diraih lulusan yaitu kenaikan jabatan, pencapaian target, penjualan meningkat, dan staf terbaik. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin lama lulusan bekerja maka lulusan berpeluang untuk meraih prestasi dalam bekerja.

## j) Kesesuaian Kemampuan dan Melaksanakan Pekerjaan dengan Cepat

Berdasarkan data yang terkumpul dari 40 responden yang telah bekerja, hasil mengenai kesesuaian kemampuan dan kemampuan melaksanakan pekerjaan dengan cepat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.11 Kesesuaian kemampuan dan kemampuan melaksanakan pekerjaan dengan cepat

Kemampuan	Melaksanakan Pekerjaan dengan Cepat			
	SM	M	CM	TM
SS	6	3	-	-
S	1	18	5	-
CS	-	4	2	-
TS	-	-	1	-
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>25</b>	<b>8</b>	<b>-</b>
<b>%</b>	<b>17,5%</b>	<b>62,5%</b>	<b>20%</b>	<b>-</b>

Sumber: Data diolah

Dari data diatas dapat dilihat bahwa lulusan yang memiliki kemampuan sangat sesuai dengan pekerjaan sangat mampu untuk melaksanakan pekerjaan dengan cepat. Lulusan yang memiliki kemampuan sesuai dengan pekerjaan mampu melaksanakan pekerjaan dengan cepat. Lulusan yang memiliki kemampuan cukup sesuai dengan pekerjaan juga mampu melaksanakan pekerjaan dengan cepat. Lulusan yang memiliki kemampuan tidak sesuai dengan pekerjaan cukup mampu melaksanakan pekerjaan dengan cepat. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin sesuai kemampuan yang dimiliki dengan pekerjaan maka lulusan semakin mampu melaksanakan pekerjaan dengan cepat.

k) Meningkatkan Kompetensi dan Prestasi Kerja

Berdasarkan data yang terkumpul dari 40 responden yang telah bekerja, hasil mengenai meningkatkan kompetensi dan prestasi kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.12 Meningkatkan kompetensi dan prestasi kerja

Prestasi Kerja	Meningkatkan Kompetensi			
	Tidak	Hanya 1 kali	Lebih dari 1 kali	Selalu
Ada	-	2	3	18
Tidak ada	-	1	1	15
<b>Total</b>	-	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>33</b>
<b>%</b>	-	<b>7,5%</b>	<b>10%</b>	<b>82,5%</b>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa lulusan yang memiliki prestasi kerja selalu mencoba untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Lulusan yang belum memiliki prestasi kerja juga selalu mencoba meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Hal tersebut dilakukan lulusan agar kompetensi yang mereka miliki semakin baik jika selalu dilatih dan ditingkatkan.

l) Jabatan Pekerjaan dan Kepuasan Kerja

Berdasarkan data yang terkumpul dari 40 responden yang telah bekerja, hasil mengenai jabatan pekerjaan dan kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.13 Jabatan pekerjaan dan kepuasan kerja

Sesuai Ilmu Keahlian					
Jabatan	Jumlah	Kepuasan Kerja			
		SP	P	CP	TP
Asisten designer	1		1		
Desain grafis	1		1		
Desainer dan Admin	1			1	
Fashion designer	11	3	4	3	1
Fashion designer dan Fashion stylist	1	1			
Fashion designer dan Merchandiser	1	1			

Jabatan	Jumlah	Kepuasan Kerja			
		SP	P	CP	TP
Fashion marketing	1		1		
Guru	2			2	
Innovation	1			1	
Merchandiser	2		1	1	
Owner (wirausaha)	5		2	3	
Pattern maker	3		2	1	
Wardrobe	1			1	
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>1</b>
<b>Tidak Sesuai Ilmu Keahlian</b>					
Admin	1	1			
CEO	1			1	
Contact center	1				1
Head of marketing umroh	1			1	
Pendamping PKH	1			1	
Staff regional	1				1
Staff TU	1			1	
Staff protokol	1		1		
Wiraswasta	1				1
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah keseluruhan</b>	<b>40</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>17</b>	<b>4</b>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa lulusan yang bekerja di bidang busana sebagai *fashion designer* merasa puas dengan pekerjaan yang dijalani. Lebih dari setengah lulusan yang bekerja dibidang busana merasa cukup puas dengan pekerjaan yang dijalani. Lulusan yang bekerja diluar bidang busana pun merasa cukup puas dengan pekerjaan mereka.

m) Pekerjaan Sampingan dan Penghasilan

Berdasarkan data yang terkumpul dari 40 responden yang telah bekerja, hasil mengenai pekerjaan sampingan dan penghasilan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.14 Pekerjaan sampingan dan penghasilan

Pekerjaan Sampingan	Penghasilan			
	<1 juta	1-2 juta	2-4 juta	>4 juta
Sangat Butuh	-	2	3	-
Butuh	-	1	11	8
Cukup Butuh	-	-	5	1
Tidak Butuh	-	1	4	4
<b>Total</b>	-	<b>4</b>	<b>23</b>	<b>13</b>
<b>%</b>	-	<b>10%</b>	<b>57,5%</b>	<b>32,5%</b>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa lulusan yang memiliki penghasilan lebih dari 4 juta masih membutuhkan pekerjaan sampingan. Lulusan yang memiliki penghasilan 2-4 juta masih membutuhkan pekerjaan sampingan. Lulusan yang memiliki penghasilan 1-2 juta sangat membutuhkan pekerjaan sampingan. Dapat disimpulkan bahwa meskipun telah memiliki penghasilan lebih dari 4 juta lulusan masih membutuhkan pekerjaan sampingan. Pekerjaan sampingan yang dibutuhkan lulusan yaitu bisnis *online*, menerima jahitan, dan *freelance fashion designer*. Lulusan membutuhkan pekerjaan sampingan karena ingin menambah penghasilan agar mencukupi kebutuhan, ingin menambah pengalaman, menambah wawasan dan mengasah keterampilan.

n) Jenis Pekerjaan dan Aplikasi Kompetensi Lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ

Berdasarkan data yang terkumpul dari 40 responden yang telah bekerja, hasil mengenai jenis pekerjaan dan aplikasi kompetensi lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.15 Jenis pekerjaan dan aplikasi kompetensi

Jenis Pekerjaan	Aplikasi Kompetensi			
	SS	S	CS	TS
Wirausaha	1	4	3	-
Di industri busana	5	11	5	1
Di luar industri busana	-	1	2	4
Lain-lain	-	1	2	-
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>5</b>
<b>%</b>	<b>15%</b>	<b>42,5%</b>	<b>30%</b>	<b>12,5%</b>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa aplikasi kompetensi lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ yang bekerja sebagai wirausaha sudah sesuai dengan pekerjaannya. Aplikasi kompetensi lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ yang bekerja di industri busana sudah sesuai dengan pekerjaannya. Aplikasi kompetensi lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ yang bekerja di luar industri busana tidak sesuai dengan pekerjaannya.

o) Kompetensi Kerja yang Dimiliki dan Berbagi Ilmu atau Kemampuan

Berdasarkan data yang terkumpul dari 40 responden yang telah bekerja, hasil mengenai kompetensi kerja yang dimiliki dan berbagi ilmu atau kemampuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.16 Kompetensi kerja yang dimiliki dan berbagi ilmu atau kemampuan

Kompetensi Kerja	Berbagi Ilmu atau Kemampuan			
	Sangat Sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Sangat Baik	8	1		
Baik	5	11	8	-
Cukup Baik	2	4	1	-
Tidak Baik	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>-</b>
<b>%</b>	<b>37,5%</b>	<b>40%</b>	<b>22,5%</b>	<b>-</b>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa lulusan yang memiliki kompetensi kerja yang sangat baik sangat sering berbagi ilmu atau kemampuan yang dimiliki kepada orang lain atau rekan kerja. Lulusan yang memiliki kompetensi kerja yang baik sering berbagi ilmu atau kemampuan yang dimiliki kepada orang lain atau rekan kerja. Lulusan yang memiliki kompetensi kerja yang cukup baik juga sering berbagi ilmu atau kemampuan yang dimiliki kepada orang lain atau rekan kerja. Hal ini dapat menunjukkan lulusan memiliki kompetensi kerja yang baik dan sering berbagi ilmu atau kemampuan yang dimiliki kepada orang lain atau rekan kerja. Lulusan mengatakan jika mereka sering berbagi ilmu atau kemampuan maka kemampuan yang mereka miliki akan semakin baik pula.

p) Meningkatkan Kompetensi Kerja dan Prestasi Kerja

Berdasarkan data yang terkumpul dari 40 responden yang telah bekerja, hasil mengenai meningkatkan kompetensi kerja dan prestasi kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.17 Meningkatkan kompetensi kerja dan prestasi kerja

<b>Meningkatkan Kompetensi Kerja</b>	<b>Prestasi Kerja</b>	
	Ada	Tidak ada
Sangat Perlu	16	7
Perlu	6	10
Kurang Perlu	1	-
Tidak Perlu	-	-
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>17</b>
<b>%</b>	<b>57,5%</b>	<b>42,5%</b>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa lulusan yang memiliki prestasi kerja maupun lulusan yang tidak memiliki prestasi kerja merasa sangat perlu untuk meningkatkan kompetensi kerja yang dimiliki. Meningkatkan kompetensi

kerja dianggap sangat perlu untuk dilakukan agar meningkatkan kualitas dan keterampilan diri serta mampu meraih prestasi kerja yang lebih baik lagi. Upaya lulusan dalam meningkatkan kompetensi yaitu dengan cara mengikuti pelatihan, berlatih, dan melihat video-video tutorial.

q) Jenis Pekerjaan dan Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan data yang terkumpul dari 40 responden yang telah bekerja, hasil mengenai jenis pekerjaan dan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.18 Jenis pekerjaan dan latar belakang pendidikan

Jenis Pekerjaan	Latar Belakang Pendidikan			
	SS	S	CS	TS
Wirausaha	2	4	-	2
Bekerja di industri busana	10	11	1	-
Bekerja di luar industri busana	-	1	1	5
Lain-lain	-	2	-	1
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>8</b>
<b>%</b>	<b>30%</b>	<b>45%</b>	<b>5%</b>	<b>20%</b>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa lulusan yang bekerja di industri busana sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki.

#### 4.2. Penilaian Pengguna Lulusan (*Stakeholder*) terhadap Lulusan

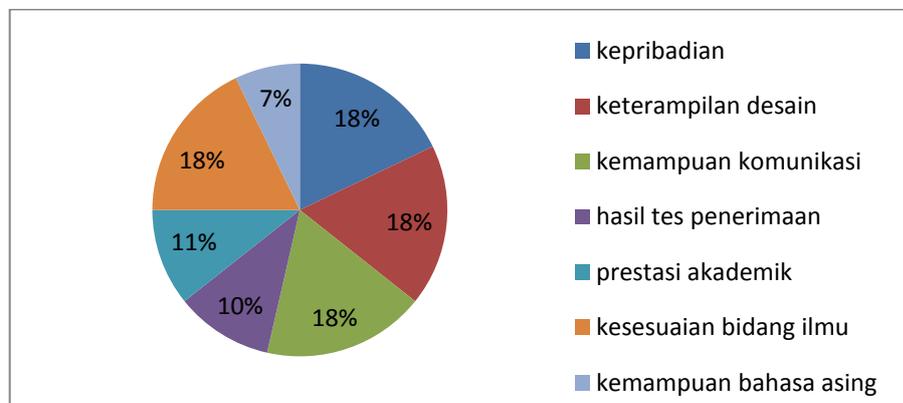
Penilaian *stakeholder* terhadap lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ hanya diwakili oleh 5 institusi/perusahaan tempat lulusan bekerja. Penilaian *stakeholder* terhadap lulusan meliputi aspek perekrutan, berdasarkan kepribadian, kemampuan pengembangan diri, kemampuan kerjasama tim, berdasarkan bidang

ilmu, kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi, kemampuan bahasa Inggris, serta saran dan kritik untuk Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ.

#### 4.2.1. Aspek Perekrutan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari 5 *stakeholder* yang telah mengisi kuisioner, hasil mengenai aspek perekrutan pegawai pada instansi/perusahaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

GAMBAR 4.7 Diagram aspek perekrutan



Sumber: Data diolah

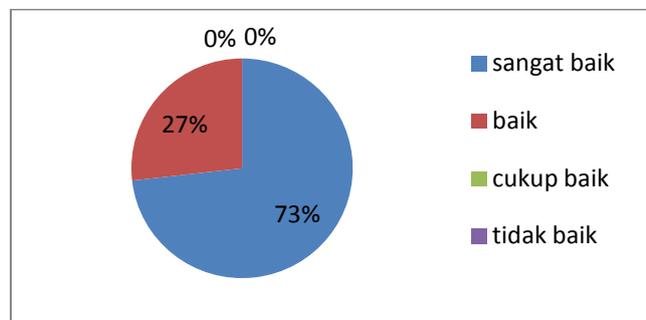
Dari data diatas dapat dilihat urutan aspek perekrutan pegawai pada instansi/perusahaan yang dianggap sangat penting. Aspek yang paling banyak dipilih oleh *stakeholder* yaitu kepribadian, keterampilan desain, kemampuan komunikasi, dan kesesuaian bidang ilmu. Dimana aspek-aspek tersebut dipilih oleh lima *stakeholder*. Lalu disusul oleh aspek hasil tes penerimaan dan prestasi akademik dipilih oleh tiga *stakeholder*. Dan aspek kemampuan bahasa asing yaitu bahasa Inggris dipilih oleh dua *stakeholder*. Instansi/perusahaan *stakeholder* memiliki standar minimal nilai IPK yaitu 2,50-3,00. Namun nilai IPK tidak menjadi syarat atau aspek utama dalam perekrutan pegawai. Aspek-aspek tersebut

juga menjadi alasan *stakeholder* untuk menggunakan atau memperkerjakan lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ.

#### 4.2.2. Berdasarkan Kepribadian

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari 5 *stakeholder* yang telah mengisi kuisisioner, hasil mengenai kepribadian yang mencakup sikap disiplin dan kejujuran lulusan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

GAMBAR 4.8 Diagram berdasarkan kepribadian



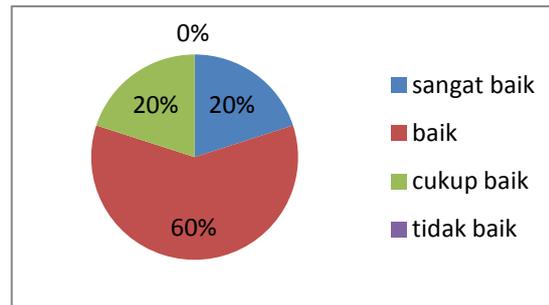
Sumber: Data diolah

Dari data diatas dapat dilihat lulusan memiliki kepribadian yang baik dinilai dari sikap disiplin dan kejujurannya. Dilihat dari hasil data *stakeholder* memilih baik sebanyak 73% dan sisanya memilih sangat baik yaitu sebanyak 27%. Hal ini dikarenakan lulusan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan bertanya jika ada pekerjaan yang kurang dipahami.

#### 4.2.3. Kemampuan Pengembangan Diri

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari 5 *stakeholder* yang telah mengisi kuisisioner, hasil mengenai kemampuan pengembangan diri yang mencakup etos kerja, perencanaan pekerjaan, dan pengembangan diri dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

GAMBAR 4.9 Diagram kemampuan pengembangan diri



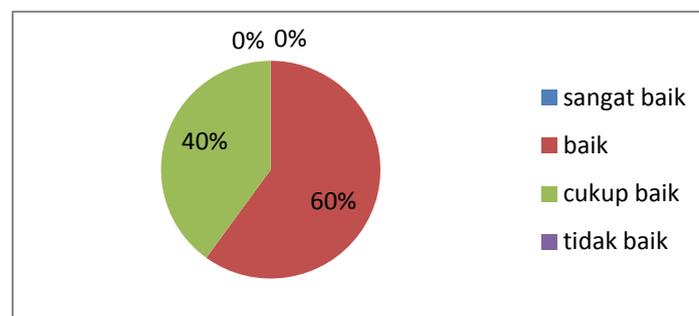
Sumber: Data diolah

Dari data diatas dapat dilihat lulusan mampu mengembangkan diri dengan baik karena lulusan memiliki semangat dan perencanaan yang baik dalam bekerja dan memang dituntut untuk mengetahui informasi terbaru mengenai busana. Dilihat dari stakeholder memilih baik sebanyak 60% dan memilih sangat baik sebanyak 20%. Sehingga dengan mencari informasi terbaru lulusan dapat meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan diri. Sisanya memilih cukup baik hanya sebanyak 20%.

#### 4.2.4. Kemampuan Kerjasama Tim

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari 5 *stakeholder* yang telah mengisi kuisisioner, hasil mengenai kemampuan kerjasama tim yang juga mencakup kemampuan berkomunikasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

GAMBAR 4.10 Diagram kemampuan kerjasama tim



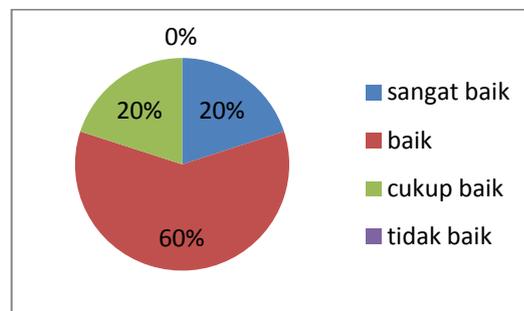
Sumber: Data diolah

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa lulusan mampu bekerjasama dalam tim dengan baik dapat dilihat *stakeholder* memilih baik sebanyak 60%. Lulusan sering berdiskusi dan saling bertukar pendapat dengan rekan kerja maupun tim. Lulusan juga mampu berkomunikasi dengan baik dan sopan sehingga penjelasan yang disampaikan lulusan dapat dimengerti oleh orang lain. Sisanya sebanyak 40% *stakeholder* memilih cukup baik.

#### 4.2.5. Berdasarkan Bidang Ilmu

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari 5 *stakeholder* yang telah mengisi kuisisioner, hasil mengenai kemampuan lulusan dalam mengaplikasikan ilmu sesuai kompetensi dan kemampuan bertindak kreatif dan inovatif dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

GAMBAR 4.11 Diagram berdasarkan bidang ilmu



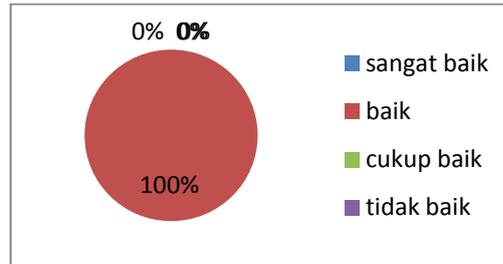
Sumber: Data diolah

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan bidang ilmu, yaitu kemampuan lulusan dalam mengaplikasikan ilmu sesuai kompetensi dan kemampuan bertindak kreatif dan inovatif dinilai baik karena lulusan mampu memahami dan menyelesaikan pekerjaan. Dapat dilihat dari 60% *stakeholder* memilih baik dan 20% *stakeholder* memilih sangat baik. Sisanya hanya 20% *stakeholder* yang memilih cukup baik.

#### 4.2.6. Kemampuan dalam Penggunaan Teknologi Informasi

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari 5 *stakeholder* yang telah mengisi kuisisioner, hasil mengenai kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

GAMBAR 4.12 Diagram kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi



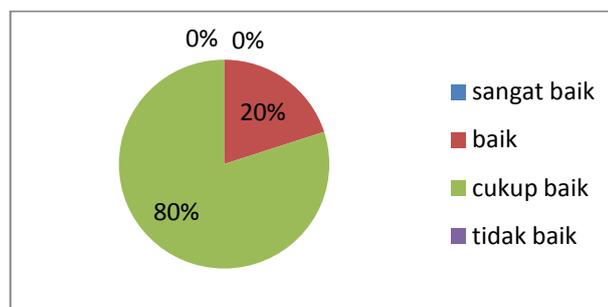
Sumber: Data diolah

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa lulusan memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan teknologi informasi. Lulusan mampu menggunakan teknologi informasi dengan baik seiring dengan kemajuan jaman. Hal tersebut dapat dilihat dari seluruh *stakeholder* memilih baik.

#### 4.2.7. Kemampuan Bahasa Inggris

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari 5 *stakeholder* yang telah mengisi kuisisioner, hasil mengenai kemampuan bahasa inggris dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

GAMBAR 4.13 Diagram kemampuan bahasa inggris



Sumber: Data diolah

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa lulusan memiliki kemampuan bahasa Inggris cukup baik. Dilihat dari *stakeholder* memilih cukup baik sebanyak 80% dan sisanya hanya 20% memilih baik. Hal ini dikarenakan dalam bekerja tidak sering memakai bahasa Inggris sehingga *stakeholder* tidak mengetahui pasti kemampuan bahasa Inggris lulusan.

#### **4.3. Kelemahan Penelitian**

Kontak lulusan yang diperoleh dari Fakultas Teknik banyak yang sudah tidak aktif atau lulusan mengganti nomor. Namun lulusan yang telah mengganti nomor masih dapat diketahui keberadaannya karena masih terhubung dengan grup kelas lulusan saat kuliah. Sehingga peneliti bisa menanyakan kontak lulusan tersebut kepada lulusan seangkatannya. Pertanyaan pada kuisisioner terlalu banyak sehingga ada lima lulusan yang tidak mengisi dan mengirimkan kembali kuisisioner.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang studi penelusuran (*tracer study*) terhadap lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ tahun 2014-2016 merupakan lulusan angkatan tahun 2010 sampai tahun 2013. Lama masa studi yang dijalani lulusan 6 semester, namun pada tahun Terdapat satu lulusan yang tidak diketahui keberadaannya dan 5 lulusan tidak mau berpartisipasi dalam pengisian kuisioner. 40 lulusan telah bekerja, 11 lulusan yang tidak bekerja dan 4 lulusan memilih melanjutkan studi. Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ mampu mencetak lulusan yang kompeten, mandiri, dan mampu berwirausaha. Dapat dilihat dari 40 yang telah bekerja terdapat 31 lulusan yang bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dan lebih banyak menjadi *fashion designer* dan mendapatkan IPK tinggi. Dari segi waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama sekitar 60% lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 4 bulan.

Peluang kerja bagi lulusan dikatakan baik dilihat dari jumlah jabatan lulusan yang bekerja di bidang busana dan waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Lulusan merasa cukup puas dengan pekerjaan yang mereka jalani namun masih mengharapkan pekerjaan sampingan maupun pekerjaan yang lebih baik lagi guna memenuhi kebutuhan.

Relevansi kurikulum Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ dinilai sudah sesuai atau relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Hal

tersebut dapat dilihat dari lulusan yang bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dan aplikasi kompetensi kompetensi dalam pekerjaan. Sehingga pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan selama perkuliahan selalu digunakan dalam bekerja dan mendukung pekerjaan lulusan. Namun Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ juga perlu melakukan evaluasi untuk semakin lebih baik lagi.

## **5.2. Implikasi**

Implikasi atau dampak dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai:

1. Bahan evaluasi
2. Pengkajian ulang untuk penyempurnaan kurikulum di setiap angkatan
3. Perbaikan proses pembelajaran
4. *Database* Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ

## **5.3. Saran**

Memperbaiki sarana dan prasarana, memberikan ilmu-ilmu terbaru mengikuti perkembangan jaman, melakukan studi banding, memperdalam materi produksi, serta memiliki tenaga pendidik yang semakin berkualitas dan memotivasi diharapkan mampu membawa Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ menjadi semakin lebih baik lagi dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

## Daftar Pustaka

### Buku

As'ad, Moh. 1991. *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia PSIKOLOGI INDUSTRI*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Universitas Negeri Jakarta. 2015. *Buku Pedoman Akademik*. Jakarta.

Furchan, Arief. 2011. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fraser, T. M. 1992. *Stres & Kepuasan Kerja*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.

Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan, Lias. 2010. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).

Rohman Muhammad, Amri Sofan. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Santoso, Gempur. 2007. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sutrisno, H. Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Tayibnapis, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wijatno, Serian. 2009. *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif, Dan Ekonomis*. Jakarta: Salemba Empat.

### Jurnal dan Skripsi

Hakim R, Andi. 2010. *Analisa Peran Stakeholder Terhadap Manajemen Lingkungan Pada Proyek Pertambangan Bauksit*. Depok: Universitas Indonesia.

Julaiha, Siti dan Kadir, Marniati. 2013. *Analisis Penilaian Stakeholder Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Program Studi*

(Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAIN Samarinda. Samarinda: Fenomena.

Mariana Novita, Rejeki Rara Sri Artati, Razaq Jeffri Alfa. 2015. *Tracer Studi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Stikubank Semarang*. Semarang: Universitas Stikubank Semarang. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2017 di <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti2/article/viewFile/4216/1227>

Munandar, Aris dan Kurniawan, Andri. 2012. *Persepsi Stakeholder Terhadap Lokasi Dan Fungsi Terminal Penumpang Tipe A Kabupaten Kebumen*. Yogyakarta: Jurnal Bumi Indonesia.

Tristyan, Tiara. 2015. *Studi Penelusuran Lulusan Program Studi D3 Tata Busana Tahun Lulus 2012-2014*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

WUSC. 2012. *Project For Rehabilitation Through Education And Training- Opportunities For Needed Skills*. Sri Lanka: Vocational Training Courses.

### Website

\_\_\_\_\_. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Tracer Study*. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2017 di <http://tracerstudy.dikti.go.id/index.php/site/about>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perancang> diakses pada tanggal 13 Oktober 2017

[https://img.akademik.ugm.ac.id/unduh/2015/PERMENRISTEKDIKTI\\_Nomor\\_4\\_4\\_Tahun\\_2015\\_SNPT.pdf](https://img.akademik.ugm.ac.id/unduh/2015/PERMENRISTEKDIKTI_Nomor_4_4_Tahun_2015_SNPT.pdf) diakses pada 3 November 2017.

<http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-relevansi/> diakses pada 3 November 2017.

\_\_\_\_\_. *Prinsip Relevansi Dan Fleksibilitas Pengembangan Kurikulum*. <http://www.rijal09.com/2016/05/prinsip-relevansi-dan-fleksibilitas.html> diakses pada 3 November 2017.

[www.uinjkt.ac.id/id/kualitas-pendidikan-di-indonesia-masih-memprihatinkan/](http://www.uinjkt.ac.id/id/kualitas-pendidikan-di-indonesia-masih-memprihatinkan/)

## KUISIONER

Judul skripsi:

“Studi Penelusuran (*Tracer Study*) Terhadap Lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ”

Para lulusan yang berbahagia, dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan Program Studi D3 Tata Busana, maka peneliti berkeinginan untuk melaksanakan studi penelusuran (*Tracer Study*) lulusan. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, peneliti mohon dengan hormat partisipasi dan kesediaan para lulusan untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner guna pengembangan almamater Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ yang kita cintai.

### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. No. HP :
3. Tempat, tanggal lahir :
4. Jenis Kelamin :
5. Asal sekolah :
6. Masuk perguruan tinggi melalui jalur :
7. Tahun masuk perguruan tinggi :
8. Tahun lulus Perguruan Tinggi :
9. Lama masa studi :
10. Indeks Prestasin Kumulatif (IPK) :
11. Nama Instansi/Perusahaan tempat bekerja :
12. Alamat Instansi/Perusahaan tempat bekerja :
13. Status Kepegawaian :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah saat ini Anda sudah bekerja atau pernah bekerja?
  - a. Ya
  - b. Pernah tapi saat ini tidak bekerja (langsung ke nomor 12)
  - c. Belum (langsung ke nomor 37)
  - d. Tidak, karena melanjutkan studi (langsung ke nomor 38)
2. Apakah jenis pekerjaan Anda saat ini?
  - a. Wirausaha
  - b. Bekerja di industri busana
  - c. Bekerja di luar industri busana
  - d. Lain-lain, .....
3. Apakah jabatan Anda saat ini?  
.....
4. Sudah berapa lama Anda bekerja pada pekerjaan saat ini?
  - a. 1 – 6 bulan
  - b. 7 – 12 bulan
  - c. 1 – 2 tahun
  - d. > 2 tahun
5. Apakah Anda puas dengan pekerjaan Anda saat ini?
  - a. Sangat puas
  - b. Puas
  - c. Cukup puas
  - d. Tidak puas, alasannya .....
6. Berapa penghasilan bersih Anda saat ini?
  - a. < 1 juta
  - b. 1 – 2 juta
  - c. 2 – 4 juta
  - d. > 4 juta
7. Apakah penghasilan Anda saat ini mencukupi kebutuhan Anda dan keluarga?

- a. Sangat mencukupi  
b. Mencukupi  
c. Kurang mencukupi  
d. Tidak mencukupi
8. Apakah pekerjaan Anda saat ini memberikan jaminan kahidupan di masa yang akan datang?  
a. Sangat menjamin  
b. Menjamin  
c. Kurang menjamin  
d. Tidak menjamin
9. Apakah Anda dapat dikatakan berhasil dengan semua yang telah Anda miliki dari pekerjaan Anda saat ini?  
a. Sangat berhasil  
b. Berhasil  
c. Kurang berhasil  
d. Tidak berhasil
10. Apakah Anda membutuhkan pekerjaan sampingan?  
a. Sangat butuh  
b. Butuh  
c. Cukup butuh  
d. Tidak butuh  
Alasannya.....
11. Pekerjaan sampingan seperti apa yang Anda butuhkan?  
.....
12. Apakah Anda memiliki kendaraan pribadi?  
a. Ya  
b. Tidak (langsung ke nomor 15)
13. Apa jenis kendaraan Anda saat ini?  
.....
14. Bagaimana kondisi kendaraan Anda?  
a. Sangat baik  
b. Baik  
c. Cukup baik  
d. Tidak
15. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk memperoleh pekerjaan sejak lulus?  
a. langsung  
b. 1 – 4 bulan  
c. 5 – 8 bulan  
d. 9 – 12 bulan  
e. > 12 bulan
16. Apakah pekerjaan pertama Anda sesuai dengan latar belakang pendidikan Anda?  
a. Sangat sesuai  
b. Sesuai  
c. Cukup sesuai  
d. Tidak sesuai
17. Bagaimanakah cara Anda memperoleh pekerjaan?  
a. Melamar pekerjaan sendiri  
b. Koneksi  
c. Beasiswa  
d. Lain-lain, .....
18. Apakah program studi D3 Tata Busana FT UNJ dikenal dalam dunia pekerjaan?  
a. Sangat dikenal  
b. Dikenal  
c. Cukup dikenal  
d. Tidak dikenal
19. Menurut Anda, aspek apa saja yang menyebabkan Anda direkrut oleh instansi/perusahaan? (boleh pilih lebih dari satu)  
a. Kesesuaian bidang ilmu  
b. Prestasi akademik  
c. Reputasi almamater  
d. Keterampilan desain  
e. Kemampuan berkomunikasi  
f. Kemampuan berorganisasi  
g. Penampilan  
h. Lain-lain, .....
20. Apakah kemampuan Anda sudah sesuai dengan pekerjaan Anda?  
a. Sangat sesuai  
b. Sesuai  
c. Cukup sesuai  
d. Tidak sesuai

21. Apakah Anda mampu melaksanakan pekerjaan Anda dengan cepat?
- Sangat mampu
  - Mampu
  - Cukup mampu
  - Tidak mampu
22. Apakah Anda selalu datang tepat waktu?
- Sangat sering
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah, alasannya .....
23. Apakah pengetahuan dan keterampilan Anda mendukung pekerjaan Anda?
- Sangat mendukung
  - Mendukung
  - Cukup mendukung
  - Tidak mendukung
24. Adakah pekerjaan yang tidak dapat Anda selesaikan? (berikan alasan)  
 .....
25. Bagaimanakah kompetensi kerja yang Anda miliki?
- Sangat baik
  - Baik
  - Cukup baik
  - Tidak baik
26. Pernahkah Anda mencoba meningkatkan kompetensi diri untuk menunjang pekerjaan?
- Tidak
  - Hanya 1 kali
  - Lebih dari 1 kali
  - Selalu mencoba
27. Seberapa sering Anda mengaplikasikan kemampuan bidang studi dalam lingkungan kerja?
- Sangat sering
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
28. Apakah materi-materi perkuliahan D3 Tata Busana FT UNJ mendukung pekerjaan Anda?
- Sangat mendukung
  - Mendukung
  - Cukup mendukung
  - Tidak mendukung
29. Bagaimana aplikasi kompetensi lulusan program studi D3 Tata Busana FT UNJ di pekerjaan Anda?
- Sangat sesuai
  - Sesuai
  - Kurang sesuai
  - Tidak sesuai, alasannya .....
30. Bagaimana hubungan Anda dengan rekan kerja?
- Sangat baik
  - Baik
  - Cukup baik
  - Tidak baik
31. Apakah Anda pernah berganti pekerjaan?
- Sangat sering
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
- Alasannya.....
32. Apakah Anda perlu meningkatkan kompetensi kerja Anda?
- Sangat perlu
  - Perlu
  - Kurang perlu
  - Tidak perlu
- Alasannya.....
33. Prestasi apa yang pernah Anda raih di pekerjaan?
- Kenaikan jabatan
  - Staf terbaik
  - Tidak ada
  - Lain-lain, .....
34. Apakah Anda bangga dengan prestasi kerja tersebut?
- Sangat bangga
  - Bangga
  - Cukup bangga
  - Tidak bangga

35. Apakah mata kuliah PKL dapat membekali lulusan program studi D3 Tata Busana FT UNJ di dunia kerja?
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Kurang setuju
  - Tidak setuju
36. Mata kuliah apa yang sangat dibutuhkan atau yang paling sering diaplikasikan dalam pekerjaan? (boleh pilih lebih dari satu)
- Desain
  - Produksi
  - Bahasa
  - Pengetahuan tekstil
  - Embroideri
  - Lain-lain, .....
37. Apa yang menyebabkan Anda belum bekerja? (boleh pilih lebih dari satu)
- Sudah melamar tapi belum dipanggil
  - Tidak lulus tes/ujian
  - IPK tidak memenuhi syarat
  - Keterampilan desain rendah
  - Keterampilan komputer rendah
  - Kemampuan komunikasi rendah
  - Kemampuan akademik rendah
  - Lain-lain, .....
38. Apa yang menyebabkan Anda memilih langsung melanjutkan studi? (boleh pilih lebih dari satu)
- Sulit mencari pekerjaan
  - Ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih baik
  - Ingin mendapatkan beasiswa
  - Menambah keterampilan
  - Lain-lain, .....
39. Pada saat lulus, sebenarnya dimana Anda ingin bekerja?  
.....
40. Upaya apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi diri?
- Belajar dengan orang lain
  - Melalui multi media
  - Membaca buku
  - Mengikuti pelatihan
  - Lain-lain, .....
41. Apa pertimbangan utama Anda dalam memilih pekerjaan?
- Gaji memadai
  - Sesuai bidang keilmuan
  - Mendapatkan pengalaman
  - Mendapatkan ilmu pengetahuan
  - Lain-lain, .....
42. Apakah Anda pernah berbagi ilmu atau kemampuan Anda kepada orang lain?
- Sangat sering
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
43. Saat baru lulus, sejauh mana Anda mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain?
- Sangat mampu
  - Mampu
  - Kurang mampu
  - Tidak mampu
44. Apakah kurikulum program studi D3 Tata Busana FT UNJ sudah berdasarkan konsep kompetensi?
- Sangat sesuai
  - Sesuai
  - Kurang sesuai
  - Tidak sesuai

45. Apakah kurikulum program studi D3 Tata Busana FT UNJ bisa menyediakan lulusan yang memiliki sikap mandiri dan berwirausaha sesuai perkembangan di dunia kerja?
- |                |                          |
|----------------|--------------------------|
| a. Sangat bisa | d. Tidak bisa, alasannya |
| b. Bisa        | .....                    |
| c. Kurang bisa |                          |
46. Apakah lulusan program studi D3 Tata Busana FT UNJ dibentuk untuk menjadi pemimpin di masa yang akan datang?
- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Sangat setuju | c. Kurang setuju |
| b. Setuju        | d. Tidak setuju  |
47. Perlukah dilakukan evaluasi pada kurikulum Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ?
- |                 |                |
|-----------------|----------------|
| a. Sangat perlu | c. Cukup perlu |
| b. Perlu        | d. Tidak perlu |
48. Materi apa yang tidak ada pada kurikulum Program studi D3 Tata Busana FT UNJ yang sangat dibutuhkan di industri busana?
- .....
- .....
49. Materi apa yang perlu ditambahkan untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan di industri busana?
- .....
- .....
50. Saran dan kritik Anda, untuk pengembangan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ di masa depan:
- .....
- .....

KUISIONER UNTUK PENGGUNA LULUSAN (*STAKEHOLDER*) PROGRAM  
STUDI D3 TATA BUSANA FT UNJ TAHUN 2014-2016

A. IDENTITAS *STAKEHOLDER*

1. Nama :
2. Jabatan :
3. No. Telp/HP :
4. Email :
5. Nama Instansi/Perusahaan :
6. Alamat Instansi/Perusahaan :
7. Nama Lulusan Yang Bekerja :

B. PERTANYAAN

1. Berapakah nilai IPK (skala 4) minimal untuk bekerja di perusahaan/instansi Anda?
  - a. 2,5 - 3
  - b. 3 - 3,5
  - c. 3,5 - 4
2. Apakah alasan Anda menggunakan lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ?
  - a. Kemampuan dan keterampilan yang memadai
  - b. Adanya rekomendasi/eksternal perusahaan/instansi
  - c. Memiliki kemampuan non-akademik (*soft skill*) yang memadai
  - d. Lainnya, .....
3. Aspek apa yang perlu diperhatikan dalam perekrutan pegawai di perusahaan/instansi Anda? (boleh pilih lebih dari satu)
  - a. Kepribadian
  - b. Keterampilan desain
  - c. Kemampuan komunikasi
  - d. Hasil tes penerimaan
  - e. Prestasi akademik
  - f. Kesesuaian bidang ilmu
  - g. Lainnya, .....
4. Bagaimana kedisiplinan lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ yang bekerja di perusahaan/instansi Anda?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Tidak baik
5. Bagaimana kejujuran dari lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ yang bekerja di perusahaan/instansi Anda?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Tidak baik
6. Bagaimana etos kerja lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ yang bekerja di perusahaan/instansi Anda?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Tidak baik
7. Bagaimana kemampuan lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ dalam merencanakan pekerjaan?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Tidak baik
8. Bagaimana kemampuan lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ dalam aplikasi ilmu sesuai kompetensi?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Tidak baik

9. Bagaimana kemampuan lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ dalam bertindak kreatif dan inovatif dalam bekerja?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Tidak baik
10. Bagaimana kemampuan lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ dalam berkomunikasi?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Tidak baik
11. Bagaimana kemampuan lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ untuk bekerja dalam tim?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Tidak baik
12. Bagaimana kemampuan lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ menggunakan teknologi informasi dalam bekerja?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Tidak baik
13. Bagaimana kemampuan lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ dalam bahasa inggris?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Tidak baik
14. Bagaimana proses pengembangan diri lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ selama bekerja?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Tidak baik
15. Apa saran Anda untuk Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ?

.....  
.....

Keterserapan lulusan dalam dunia kerja

Profil Lulusan	Jumlah	
	n	%
Bekerja	40	72,7%
Pernah tapi saat ini tidak bekerja	10	18,2%
Belum/tidak bekerja	1	1,8%
Melanjutkan studi	4	7,3%
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>

Jenis pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah		
	n	%	
Wirausaha	5	12,5%	
Bekerja di Industri Busana	23	57,5%	
Bekerja di luar Industri Busana	8	20%	
Lainnya :	Guru	2	5%
	Kementerian Sosial Kec. Mandau	1	2,5%
	Media	1	2,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	

Jabatan pekerjaan

<b>Sesuai Ilmu Keahlian</b>		
Jabatan	Jumlah	
	n	%
Assisten designer	1	2,5%
Desain grafis	1	2,5%
Desainer dan Admin	1	2,5%
Fashion designer	11	27,5%
Fashion designer dan Fashion stylist	1	2,5%
Fashion designer dan Merchandiser	1	2,5%
Fashion marketing	1	2,5%
Guru	2	5%
Innovation	1	2,5%
Merchandiser	2	5%
Owner (wirausaha)	5	12,5%
Pattern maker	3	7,5%
Wardrobe	1	2,5%
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>77,5%</b>
<b>Tidak Sesuai Ilmu Keahlian</b>		
Jabatan	Jumlah	
	n	%
Admin	1	2,5%
CEO	1	2,5%
Contact center	1	2,5%
Head of marketing umroh	1	2,5%
Pendamping PKH	1	2,5%

Staff regional	1	2,5%
Staff TU	1	2,5%
Staff protokol	1	2,5%
Wiraswasta	1	2,5%
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>22,5%</b>
<b>Jumlah keseluruhan</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan

Lama Waktu	Jumlah	
	n	%
Langsung	11	27,5%
1-4 bulan	17	42,5%
5-8 bulan	9	22,5%
9-12 bulan	2	5%
>12 bulan	1	2,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Cara memperoleh pekerjaan

Cara Memperoleh Pekerjaan	Jumlah	
	n	%
Melamar pekerjaan sendiri	27	67,5%
Koneksi	12	30%
Beasiswa	-	-
Lainnya : Usaha	1	2,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ dikenal dalam dunia kerja

Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ	Jumlah	
	n	%
Sangat dikenal	3	7,5%
Dikenal	13	32,5%
Cukup dikenal	17	42,5%
Tidak dikenal	7	17,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Aspek perekrutan oleh instansi/perusahaan

Aspek	Jumlah		
	n	%	
Kesesuaian bidang ilmu	29	26%	
Keterampilan desain	20	18,5%	
Kemampuan berkomunikasi	20	18,5%	
penampilan	15	14%	
Prestasi akademik	12	11%	
Kemampuan berorganisasi	5	5%	
Reputasi almamater	4	4%	
Lainnya :	Keberuntungan	2	2%
	Portofolio dan sertifikat	1	1%

Pekerjaan yang diinginkan setelah lulus

Pekerjaan yang Diinginkan	Jumlah	
	n	%
Bekerja di garment	13	32,5%
Wirausaha	7	17,5%
Bekerja di butik	5	12,5%
Bekerja di media	5	12,5%
Guru	3	7,5%
Kantoran	7	17,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Lama bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	
	n	%
1-6 bulan	11	27,5%
7-12 bulan	9	22,5%
1-2 tahun	13	32,5%
>2 tahun	7	17,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Kepuasan lulusan pada pekerjaan

Kepuasan	Jumlah	
	n	%
Sangat puas	6	15%
Puas	13	32,5%
Cukup puas	17	42,5%
Tidak puas	4	10%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Penghasilan

Penghasilan	Jumlah	
	n	%
<1 juta	-	-
1-2 juta	4	10%
2-4 juta	23	57,5%
>4 juta	13	32,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Penghasilan mencukupi kebutuhan

Tingkat Kecukupan	Jumlah	
	n	%
Sangat mencukupi	4	10%
Mencukupi	30	75%
Kurang mencukupi	6	15%
Tidak mencukupi	-	-
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Pekerjaan memberikan jaminan kehidupan

	Jumlah	
	n	%
Sangat menjamin	4	10%
Menjamin	11	27,5%
Cukup menjamin	17	42,5%
Tidak menjamin	8	20%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Keberhasilan dalam pekerjaan

Tingkat Keberhasilan	Jumlah	
	n	%
Sangat berhasil	1	2,5%
Berhasil	6	15%
Cukup berhasil	31	77,5%
Tidak berhasil	2	5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Pekerjaan sampingan

	Jumlah	
	n	%
Sangat butuh	5	12,5%
Butuh	20	50%
Cukup butuh	6	15%
Tidak butuh	9	22,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Kendaraan pribadi

Memiliki Kendaraan Pribadi	Jumlah	
	n	%
Ya	24	60%
Tidak	16	40%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Hubungan dengan rekan kerja

Hubungan	Jumlah	
	n	%
Sangat baik	16	40%
Baik	21	52,5%
Cukup baik	2	5%
Tidak baik	1	2,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Berganti pekerjaan

Berganti Pekerjaan	Jumlah	
	n	%
Sangat sering	1	2,5%
Sering	4	10%
Kadang-kadang	14	35%
Tidak pernah	21	52,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Meningkatkan kompetensi kerja

Meningkatkan Kompetensi Kerja	Jumlah	
	n	%
Sangat perlu	23	57,5%
Perlu	16	40%
Cukup perlu	1	2,5%
Tidak perlu	-	-
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Prestasi kerja

Prestasi		Jumlah	
		n	%
Kenaikan jabatan		12	30%
Staff terbaik		5	12,5%
Lainnya:	Capai target	2	5%
	Penjualan meningkat	3	7,5%
Tidak ada		18	45%
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan

Kesesuaian	Jumlah	
	n	%
Sangat sesuai	12	30%
Sesuai	18	45%
Cukup sesuai	2	5%
Tidak sesuai	8	20%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Kemampuan sesuai dengan pekerjaan

Kemampuan	Jumlah	
	n	%
Sangat sesuai	9	22,5%
Sesuai	24	60%
Cukup sesuai	6	15%
Tidak sesuai	1	2,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Kemampuan melaksanakan pekerjaan dengan cepat

Kemampuan	Jumlah	
	n	%
Sangat mampu	7	17,5%
Mampu	25	62,5%
Cukup mampu	8	20%
Tidak mampu	-	-
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Datang tepat waktu

Datang Tepat Waktu	Jumlah	
	n	%
Sangat sering	14	35%
Sering	17	42,5%
Kadang-kadang	9	22,5%
Tidak pernah	-	-
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Pengetahuan dan keterampilan mendukung pekerjaan

Pengetahuan dan keterampilan mendukung pekerjaan	Jumlah	
	n	%
Sangat mendukung	17	42,5%
Mendukung	13	32,5%
Cukup mendukung	7	17,5%
Tidak mendukung	3	7,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan

Pekerjaan yang Tidak Dapat Diselesaikan	Jumlah	
	n	%
Ada	4	10%
Tidak ada	36	90%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Kompetensi kerja yang dimiliki

Kompetensi yang Dimiliki	Jumlah	
	n	%
Sangat baik	9	22,5%
Baik	24	60%
Cukup baik	7	17,5%
Tidak baik	-	-
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Meningkatkan kompetensi diri

Meningkatkan kompetensi diri	Jumlah	
	n	%
Tidak pernah	-	-
Hanya 1 kali	3	7,5%
Lebih dari 1 kali	4	10%
Selalu mencoba	33	82,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Materi pada perkuliahan mendukung pekerjaan

Materi pada perkuliahan mendukung pekerjaan	Jumlah	
	n	%
Sangat mendukung	8	20%
Mendukung	12	30%
Cukup mendukung	16	40%
Tidak mendukung	4	10%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Aplikasi kompetensi lulusan D3 Tata Busana FT UNJ di pekerjaan

Aplikasi Kompetensi	Jumlah	
	n	%
Sangat sesuai	5	12,5%
Sesuai	17	42,5%
Cukup sesuai	12	30%
Tidak sesuai	6	15%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Mata kuliah PKL memberikan pengalaman dalam dunia kerja

PKL Memberikan Pengalaman	Jumlah	
	n	%
Sangat setuju	15	37,5%
Setuju	20	50%
Kurang setuju	4	10%
Tidak setuju	1	2,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Pertimbangan dalam pemilihan pekerjaan

Pertimbangan Memilih Pekerjaan	Jumlah	
	n	%
Gaji memadai	10	25%
Sesuai bidang keilmuan	15	37,5%
Mendapatkan pengalaman	8	20%
Mendapatkan ilmu pengetahuan	6	15%
Menambah wawasan dan gaji memadai	1	2,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Berbagi ilmu dan kemampuan kepada orang lain

Berbagi ilmu	Jumlah	
	n	%
Sangat sering	14	35%
Sering	17	42,5%
Kadang-kadang	9	22,5%
Tidak pernah	-	-
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Kemampuan bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain

Kemampuan Bersaing	Jumlah	
	n	%
Sangat mampu	6	15%
Mampu	19	47,5%
Cukup mampu	14	35%
Tidak mampu	1	2,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Penyebab belum bekerja

Penyebab	Jumlah	
	n	%
Sudah melamar tapi belum dipanggil	4	37%
Ingin melanjutkan studi	2	18%
Ingin buka usaha sendiri	2	18%
Tidak lulus tes	1	9%
Menikah	2	18%
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>100%</b>

Penyebab melanjutkan studi

Penyebab melanjutkan studi	Jumlah	
	n	%
Sulit mencari pekerjaan	-	-
Ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih baik	2	50%
Ingin mendapatkan beasiswa	-	-
Menambah keterampilan	2	50%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Kurikulum Prodi D3 Tata Busana FT UNJ sesuai dengan konsep kompetensi

Kesesuaian kurikulum	Jumlah	
	n	%
Sangat sesuai	4	10%
Sesuai	18	45%
Cukup sesuai	18	45%
Tidak sesuai	-	-
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Kurikulum Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ mampu menyediakan lulusan mandiri dan berwirausaha

Menyediakan Lulusan Mandiri dan Berwirausaha	Jumlah	
	n	%
Sangat bisa	12	30%
Bisa	23	57,5%
Kurang bisa	5	12,5%
Tidak bisa	-	-
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ menjadi pemimpin masa depan

Lulusan Menjadi Pemimpin Masa Depan	Jumlah	
	n	%
Sangat setuju	8	20%
Setuju	25	62,5%
Kurang setuju	6	15%
Tidak setuju	1	2,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ perlu evaluasi

Evaluasi	Jumlah	
	n	%
Sangat perlu	15	37,5%
Perlu	19	47,5%
Cukup perlu	4	10%
Tidak perlu	2	5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

**Maret 2014 (Semester 099)**

No	No. Reg	Nama	No. HP	Tempat, tgl lahir	Bekerja		Sesuai Ilmu Keahlian		Nama Instansi/Perusahaan Tempat Bekerja	Alamat Instansi/Perusahaan Tempat Bekerja	Jenis Pekerjaan	Gaji
					Ya	Tidak	Ya	Tidak				
1.	5583103267	Niluh Ayu Septiani Moura M	085883549509	Bandung, 18 September 1989	√	-	√	-	-	Jl. Batu Zamrut No. 55 A Jakarta Timur	Wirausaha (terima jahitan)	2-4 juta
2.	5583103275	Siti Hanifah	089665898136	Jakarta, 6 Agustus 1992								

**September 2014 (Semester 100)**

No.	No. Reg	Nama	No. HP	Tempat, tgl lahir	Bekerja		Sesuai Ilmu Keahlian		Nama Instansi/Perusahaan Tempat Bekerja	Alamat Instansi/Perusahaan Tempat Bekerja	Jenis Pekerjaan	Gaji
					Ya	Tidak	Ya	Tidak				
1.	5583117748	Risnauli Ambarita	085773599609	Batang, 25 November 1993								
2.	5583117749	Andi Hikmah Aksa	08811606008	Jakarta, 24 Oktober 1992								
3.	5583117751	Sarah Laviyanti	085777356174	Bekasi, 17 Mei 1993	√	-	√	-	Shafira	Gede Bage, Bandung	Fashion Designer	> 4 juta
4.	5583117753	Yuni Wulandari Marhaeni	083874703837	Jakarta, 5 Juni 1992	√	-	√	-	-	Jl. A. Yani Jati Padang, Pasar Minggu	Wirausaha (terima jahitan)	2-4 juta
5.	5583117755	Ruth Yuni Simangunsong	08111175800	Tangerang, 8 Desember 1993	√	-	√	-	PT. Artha RetalindoPerkasa	Jl. Artheri Mangga 2 Ruko Grand Boutique Center Blok B No. 65-66	Fashion Designer & Visual Merchandiser	> 4 juta
6.	5583117756	Tunisyah Nurshadrina	081212904909	Jakarta, 19 Juni 1993	√	-	-	√	PT. Kanomas Arci Wisata	Jl. Cikini 2 No. 1A	Head of Marketing Umroh	> 4 juta
7.	5583117757	Rospita S	082110938410	Kotabumi, 17 September 1992	√	-	√	-	PT. Manggala Bakti Pratiwi	Pondok Bambu Batas	Visual Merchandiser	> 4 juta
8.	5583117758	Anindhya Vajzrin Chaerunissa	081280057032	Jakarta, 2 Januari 1994	-	√	-	-	-	-	-	-
9.	5583117759	Agita Siwi Nastiti	085736704007	Jakarta, 15 April	-	√	-	-	-	-	-	-

				1993								
10.	5583117760	Rachmacaeshana Iyoni Putri	085695899641	Jakarta, 23 Oktober 1993	√	-	√	-	-	Bekasi	Wirausaha (terima jahitan)	2-4 juta

**Maret 2015 (Semester 101)**

No.	No. reg	Nama	No. HP	Tempat, tgl lahir	Bekerja		Sesuai Ilmu Keahlian		Nama Instansi/Perusahaan Tempat Bekerja	Alamat Instansi/Perusahaan Tempat Bekerja	Jenis Pekerjaan	Gaji
					Ya	Tidak	Ya	Tidak				
1.	5583103271	Juwita Dinar		Salatiga, 21 September 1990								

**September 2015 (Semester 102)**

No.	No. Reg	Nama	No. HP	Tempat, tgl lahir	Bekerja		Sesuai Ilmu Keahlian		Nama Instansi/Perusahaan Tempat Bekerja	Alamat Instansi/Perusahaan Tempat Bekerja	Jenis Pekerjaan	Gaji
					Ya	Tidak	Ya	Tidak				
1.	5583125161	H. Alvared Sunaryo Hutagalung	081318336609	Parsoburan, 27 Agustus 1994	√	-	√	-	Mng	Cipondoh	Wirausaha (terima jahitan)	2-4 juta
2.	5583125163	Nova Br. Nainggolan	0895320725646	Medan, 10 November 1993	√	-	-	√	Transcosmos Indonesia	Mega Kuningan, Jakarta Selatan	Contact Center	2-4 juta
3.	5583125168	Ridho Ismail	082258535945	Jakarta, 25 Mei 1994	-	√	-	-	-	-	-	-
4.	5583125169	Dian Lelasari	083872984735	Kuningan, 20 Agustus 1994	√	-	√	-	PT. Lautan Kreasi Mode	Jakarta Utara	Fashion Designer	2-4 juta
5.	5583125172	Septiana Citra Audina	087808750552	Jakarta, 7 September 1994	√	-	-	√	PT. Axindo Infotama	Cempaka Mas	CEO	>4 juta
6.	5583125173	Galarya Anggita Tumanggor	081317714372	Banjarmasin, 7 Mei 1994	-	√	-	-	-	-	-	-
7.	5583125176	Lutfiyah Nahda	08567041136	Jakarta, 19 Januari 1996	√	-	√	-	PT. Maha Gaya Makmur	-	Fashion Designer	>4 juta
8.	5583125177	Atik Nurhayati	0813828343	Tangerang, 26 Januari 1995	√	-	-	√	PT	Cikokol	Staff Regional	>4 juta

9.	5583125179	Dina Siti Nurjanah	081319788836	Kuningan, 16 Maret 1993	√	-	√	-	PT Almada Nuansa Cipta	Taman Tekno Blok H 3 No. 5 BSD, Tangerang Selatan	Production Designer	2-4 juta
10.	5583127704	Anisa Novita Riyanti	081252082686	Jakarta, 19 November 1994	√	-	√	-	Alwa Hijab	-	Fashion Designer	2-4 juta
11.	5583127708	Brestakandi Wulandari	081285605211	Jakarta, 1 Februari 1995	√	-	-	√	Link Pasipik Indonusa	Jl. Raya Gading Batavia	Admin	>4 juta
12.	5583127711	Evi Mufidah	085695520870	Bekasi, 6 September 1993	-	√	-	-	-	-	-	-
13.	5583127712	Fuji Astuti	081280244633	Duri, 3 Mei 1992	√	-	-	√	Kementerian Sosial Kec. Mandau	Jl. Jend. Sudirman	Pendamping PKH (Program Keluarga Harapan)	2-4 juta
14.	5583127713	Genya Dinnafarah	081210443349	Jakarta, 6 Juni 1994	-	√	-	-	-	-	-	-
15.	5583127714	Harry Wijaya Brata	081283060228	Bogor, 26 Agustus 1994	√	-	√	-	PT. Trimitra	-	Fashion Designer dan Fashion Stylist, Wirausaha (terima jahitan)	>4 juta
16.	5583127715	Indira Natasya Hidayat Wali	081210053372	Banda Aceh, 24 Juni 1993								
17.	5583127718	Khaerunnisa	085711318856	Kuningan, 22 Mei 1994								
18.	5583127719	Lisa Agustin	087886852130	Bekasi, 15 Agustus 1994	√	-	√	-	Beda Clo Boutique	Kota Wisata Cibubur	Fashion Marketing	2-4 juta
19.	5583127724	Putri Asih	082116335194	Lampung, 12 Desember 1994	√	-	√	-	-	-	Wirausaha (terima jahitan)	1-2 juta
20.	5583127728	Tasia Nurrochmah	08567608294	Jakarta, 4 Mei 1994	√	-	√	-	IEP	Daan Mogot	Wardrobe	2-4 juta

**Maret 2016 (Semester 103)**

No.	No. Reg	Nama	No. HP	Tempat, tgl lahir	Bekerja	Sesuai Ilmu	Nama	Alamat	Jenis	Gaji
-----	---------	------	--------	-------------------	---------	-------------	------	--------	-------	------

					Keahlian		Instansi/Perusahaan Tempat Bekerja	Instansi/Perusahaan Tempat Bekerja	Pekerjaan		
					Ya	Tidak					Ya
1.	5583125166	Mutiara Dyna Ollyvia Sari Lubis	082299442847	Jambi, 2 November 1994	-	√	-	-	-	-	-
2.	5583125171	Zahra Elofati	081212135513	Jakarta, 26 November 1992	-	√	-	-	-	-	-

**September 2016 (Semester 104)**

No.	No. Reg	Nama	No. HP	Tempat, tgl lahir	Bekerja		Sesuai Ilmu Keahlian		Nama Instansi/Perusahaan Tempat Bekerja	Alamat Instansi/Perusahaan Tempat Bekerja	Jenis Pekerjaan	Gaji
					Ya	Tidak	Ya	Tidak				
1.	5583136745	Tania Josephine M	085214983696	Porsea, 15 Maret 1996	-	√	-	-	-	-	-	-
2.	5583136748	Gina Puspa Pratiwi S	08970612148	Kuningan, 26 Desember 1995	-	√	-	-	-	-	-	-
3.	5583136753	Ita Herliana	087851434471	Lombok Timur, 6 Juli 1995	√	-	√	-	SMK Darussiddiqiennw	Mertakpaok, Des. Mekar Bersatu, Kec. Batukliang, Lombok Tengah	Guru Honoror	2-4 juta
4.	5583136754	Nurul Azis	082221666544	Pati, 10 Oktober 1995	-	√	-	-	-	-	-	-
5.	5583136756	Amanda Magdalena	085693199709	Bekasi, 18 Mei 1995	√	-	√	-	The Goods Dept	-	Women's Fashion Designer	>4 juta
6.	5583136757	Asri Nur Sakinah	083894517110	Jakarta, 2 Juli 1995	-	√	-	-	-	-	-	-
7.	5583136758	Yulia Suprihatin	083891856564	Jakarta, 1 Juli 1995	√	-	√	-	PT Jawhara Syari	Jalan Kincan Jati Bening Bekasi	Pattern Maker	2-4 juta
8.	5583136761	Arum Setiawati	08979575359	Tangerang, 11 September 1994	√	-	√	-	Rinda Salmun	Jl. Pertanian V No. 1 Lebak bulus, Jakarta Selatan	Assisten Designer	2-4 juta
9.	5583136762	Monica Rahmah Muslimah	085719655506	Bogor, 10 November 1995	-	√	-	-	-	-	-	-
10.	5583136765	Belinda Fajriasih M	081291640290	Banyumas, 17 Agustus 1995	√	-	√	-	PT Grifone	Jl. Nusa Indah 21, No 17-18	Pattern Maker	2-4 juta
11.	5583136766	Andrea Pratiwi H	089525467263	Jakarta, 3 Agustus	√	-	√	-	PT Tajima Putera	Jl. Mangga 2 Raya Ruko	Fashion	2-4 juta

				1995					Garmindo	Grand Boutique	Desainer	
12.	5583136770	Annisa Andriani Nastiti	0895355152715	Bekasi, 14 Juli 1995	√	-	√	-	PT Tajima Putera Garmindo	Jl. Mangga 2 Raya Ruko Grand Boutique	Fashion Desainer	2-4 juta
13.	5583136771	Chaerunisa Dinie Sabrina	087784125791	Cimahi, 31 Juli 1995	√	-	√	-	Itang Yunasz	Kebayoran Lama	Desain Grafis	2-4 juta
14.	5583136772	Rahmianti Nur Lestari	085691509607	Jakarta, 21 September 1995	-	√	-	-	-	-	-	-
15.	5583136774	Amalia Puspita Harti	089522961644	Jakarta, 4 Oktober 1995	√	-	-	√	Mitra Kerja Usaha	Wisma 76, Jl. S Parman Slipi	Wiraswasta	2-4 juta
16.	5583136776	Ahmad Isnanto Prambudi	0895706543653	Jakarta, 12 Oktober 1995	√	-	√	-	PT. CahayaSurya Indah Busana	Jl. Kali Anyar I No. 15A. Jakarta Barat	Fashion Designer	>4 juta
17.	5583136780	Dara Ayunda Usfa	083842291532	Bekasi, 15 Februari 1995	√	-	√	-	PT Tuntex Garment Indonesia	Tangerang Kota	Innovation	>4 juta
18.	5583136781	Puput Sari Dewi	08998365469	Jakarta, 24 Maret 1995	√	-	√	-	B/I/N/C/A Clothing	Jl. Tepekong No 7G, Kebayoran Lama	Desainer & Admin	2-4 juta
19.	5583136783	Siti Fadillah	083872802829	Jakarta, 13 Juli 1995	√	-	√	-	PT Multi Mitra Grasindo	Bekasi Selatan	Fashion Designer	2-4 juta
20.	5583136788	Septya Riani	083899234141	Jakarta, 22 September 1995	√	-	√	-	PT. Multi Kreasi Indah	Ruko Bahan Bangunan Mangga Dua	Merchandiser	2-4 juta
21.	5583136794	Ratu Anisah Nursyabani	081285228897	Jakarta, 24 Desember 1995	√	-	-	√	Pemda kab. Purwakarta	Jl. Gandanegara No. 25	Staff Protokol	1-2 juta
22.	5583136795	Neneng Hamidaturahmah	085718172467	Serang, 10 Desember 1994	-	√	-	-	-	-	-	-
23.	5583136796	Shabrina Khansa	08979044457	Jakarta, 7 September 1995	√	-	√	-	PT. Adiana Mitra Sejahtera	Penjaringan, Jakarta Utara	Fashion Designer	2-4 juta
24.	5583136799	Gema Azan Ashari	089651269526	Jakarta, 25 November 1995	√	-	-	√	SMPN 78 Jakarta	Jl. Perunggu No. 56 Harapan Mulya, Kemayoran	Staff TU	1-2 juta
25.	5583136801	Dwi Rahayu Sulistyaningsih	085781296469	Tanjung Uban, 9 Juni 1991	√	-	√	-	Inglad Fashion	-	Pattern Maker	>4 juta
26.	5583136802	Dini Febriayanti	082299129899	Bogor, 12 Februari 1995	√	-	√	-	SMK Alqi Profesi Bogor	Jl. Censawan No. 20	Guru	1-2 juta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Building  
Future  
Leaders

**TANDA PERBAIKAN SKRIPSI**

1. Nama Mahasiswa : MUTIARA
2. Nomor Registrasi : SS25134055
3. Jenjang : S1
4. Program Studi : Pendidikan Vokasional Desain Fashion
5. Fakultas : Teknik – Universitas Negeri Jakarta
6. Judul : Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Lulusan Program Studi D3 Tata Busana fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
1.	Dra. Nelly Prabawati, M.Pd	Pembimbing I		7 Februari 2018
2.	Dra. Suryawati, M.Si	Pembimbing II		7 Februari 2018
3.	Dr. Dewi Suliyanthini, AT, MM	Ketua		6 Februari 2018
4.	Emita Maulida, PhD	Sekretaris		7 Februari 2018
5.	Dr. Wesnina, M.Sn	Dosen Ahli		6 Februari 2018

Mengetahui,  
Koorprodi Pendidikan Vokasional Desain Fashion

Dr. Wesnina, M.Sn  
NIP. 196310291988032001

Jakarta, 7 Februari 2018

Mahasiswa,

MUTIARA  
Noreg. SS25134055



Building  
Future  
Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220  
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523  
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

**Surat Permohonan Izin Uji Validitas Instrumen Kepada Dosen Ahli**

Kepada Yth.

Cholilawati, S.Pd, M.Pd  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

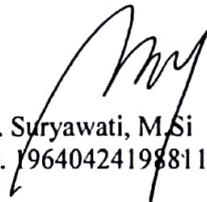
Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana, pada semester ini (107) akan menyelesaikan studi melalui penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut maka kami sebagai Pembimbing Materi, mohon kesediaan ibu untuk menjadi dosen uji validitas instrumen Penelitian pada mahasiswa tersebut.

Adapun mahasiswanya yaitu:

No	Nama / No. Reg	Judul Skripsi
1.	Mutiara / 5525134055	Studi Penelusuran ( <i>Tracer Study</i> ) Terhadap Lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Metodologi

  
Dra. Suryawati, M.Si  
NIP. 196404241988112001

Jakarta, 13 Desember 2017

Dosen Pembimbing Materi

  
Dra. Melly Prabawati, M.Pd  
NIP.196305211988032002



Building  
Future  
Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220  
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523  
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

**Surat Permohonan Izin Uji Validitas Instrumen Kepada Dosen Ahli**

Kepada Yth.

Dra. Eneng Lutfia Zahra, M.Pd  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana, pada semester ini (107) akan menyelesaikan studi melalui penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut maka kami sebagai Pembimbing Materi, mohon kesediaan ibu untuk menjadi dosen uji validitas instrumen penelitian pada mahasiswa tersebut.

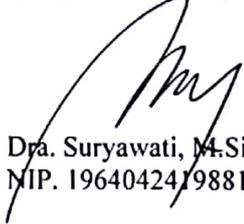
Adapun mahasiswanya yaitu:

No	Nama / No. Reg	Judul Skripsi
1.	Mutiara / 5525134055	Studi Penelusuran ( <i>Tracer Study</i> ) Terhadap Lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 13 Desember 2017

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Metodologi

  
Dra. Suryawati, M.Si  
NIP. 196404241988112001

Dosen Pembimbing Materi

  
Dra. Melty Prabawati, M.Pd  
NIP.196305211988032002



Building  
Future  
Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220  
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523  
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya selaku dosen uji validitas atas judul skripsi mahasiswa dengan nama:

No	Nama / No. Reg	Judul Skripsi
1.	Mutiara / 5525134055	Studi Penelusuran ( <i>Tracer Study</i> ) Terhadap Lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ

Menyatakan yang bersangkutan telah melakukan uji validitas dan saya nyatakan lulus. Demikian surat pernyataan ini, sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian skripsi.

Jakarta, Desember 2017  
Dosen Uji Validitas

Cholilawati, S.Pd, M.Pd  
NIP. 197609052008122002



Building  
Future  
Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220  
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523  
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya selaku dosen uji validitas atas judul skripsi mahasiswa dengan nama:

No	Nama / No. Reg	Judul Skripsi
1.	Mutiara / 5525134055	Studi Penelusuran ( <i>Tracer Study</i> ) Terhadap Lulusan Program Studi D3 Tata Busana FT UNJ

Menyatakan yang bersangkutan telah melakukan uji validitas dan saya nyatakan lulus. Demikian surat pernyataan ini, sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian skripsi.

Jakarta,  
Dosen Uji Validitas

Dra. Eneng Lutfia Zahra, M.Pd  
NIP. 196403251989032003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
 FAKULTAS TEKNIK

Building  
 Future  
 Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
 Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

No : 247/mhs/bsn/ikk-ft/2018

10 Januari 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Pengambilan Data Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu .....

Di

Tempat

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami :

Nama : Mutiara

NIM : 5525134055

Prodi : Pendidikan Vokasional Desain Fashion

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Lulusan Program Studi D3 Tata Busana UNJ".

Berkenan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan pengambilan data pada penelitian ini.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Menyetujui,  
 Pembimbing 1

Dra. Melly Prabawati, M.Pd  
 NIP. 19630521 198803 2 002

Pembimbing 2

Dra. Suryawati, M.Si  
 NIP. 19640424 198811 2 001

Mengetahui,  
 Koordinator Prodi Pendidikan Vokasional Desain Fashion



Dr. Wessyina, M.Sn  
 NIP. 19631029 198803 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Building  
Future  
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

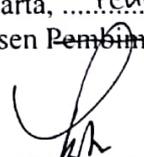
No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-26/IX/2011	01	00	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR CATATAN PERBAIKAN UJIAN  
~~SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF/TUGAS AKHIR\*~~

Nama Mahasiswa : Mutiara  
Nomor Registrasi : 5525134055  
Program Studi : Pendidikan Vokasional Desain Fashion  
Judul : STUDI PENELITIAN (TRACER STUDY) TERHADAP WISUDAN PROGRAM STUDI  
D3 TATA BUSANA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

NO	URAIAN CATATAN PERBAIKAN
1.	Penyajian data diperbaiki
2.	Tambahkan analisis penggabungan beberapa aspek.

Jakarta, ..... Februari 2018.....  
Dosen Pembimbing/Penguji\*

  
(..... Ernita Maulida, PhD .....)  
NIP 19720426 199803 2 001

\* Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Building  
Future  
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-26/IX/2011	01	00	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR CATATAN PERBAIKAN UJIAN  
~~SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF/TUGAS AKHIR\*~~

Nama Mahasiswa : MUTIAFA  
Nomor Registrasi : 5525134055  
Program Studi : PENDIDIKAN VOKASIONAL DESAIN FASHION  
Judul : STUDI PENELUSURAN (TRACER STUDY) TERHADAP LULUAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

NO	URAIAN CATATAN PERBAIKAN
1.	Perbaiki kata Pengantar
2.	Perbaiki Daftar Isi
3.	Perbaiki Abstrak

Jakarta, ..... Februari 2018....  
Dosen Pembimbing/Penguji\*

(..... Dr. Wessina, M.Sn .....)  
NIP 1963 1029 198803 2 001

\* Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Building  
Future  
Leaders

**TANDA PERBAIKAN SKRIPSI**

1. Nama Mahasiswa : MUTIARA
2. Nomor Registrasi : SS25134055
3. Jenjang : S1
4. Program Studi : Pendidikan Vokasional Desain Fashion
5. Fakultas : Teknik – Universitas Negeri Jakarta
6. Judul : Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Lulusan  
Program Studi D3 Tata Busana fakultas Teknik  
Universitas Negeri Jakarta.

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
1.	Dra. Nelly Prabhawati, M.Pd	Pembimbing I		7 Februari 2018
2.	Dra. Suryawati, M.Si	Pembimbing II		7 Februari 2018
3.	Dr. Dewi Suliyanthini, AT, MM	Ketua		6 Februari 2018
4.	Enita Maulida, PhD	Sekretaris		7 Februari 2018
5.	Dr. Wesnina, M.Sn	Dosen Ahli		6 Februari 2018

Mengetahui,  
Koorprodi Pendidikan Vokasional Desain Fashion

Dr. Wesnina, M.Sn  
NIP. 196310291988032001

Jakarta, 7 Februari 2018

Mahasiswa,

MUTIARA  
Noreg. SS25134055

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mutiara  
Tempat, Tgl Lahir : Dumai, 8 September 1995  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat Rumah : Jl. Air Bersih No. 07 Dumai-Riau  
Email : mutiaradamanik77@yahoo.com  
No. HP : 085264592111  
Facebook : Mutiara Damanik  
Instagram : @mutiaradmkn



### Riwayat Pendidikan

- SDN 005 Dumai
- SMPN 4 Dumai
- SMAS Santo Tarcisius Dumai
- Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Teknik, Pendidikan Vokasional  
Desain Fashion angkatan 2013